



UIN SUSKA RIAU

No. 5940/KOM-D/SD-S1/2023

**PENGARUH KOMUNIKASI PERSUASIF JASA RAHARJA  
CAB RIAU TERHADAP SOSIALISASI PROGRAM  
SAFETY RIDING PELAJAR DI SMK  
FARMASI IKASARI PEKANBARU**

Hak cipta milik UIN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau nama penulis, mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

**DHEA AMANDA PUTRI ANI CAHYADI**  
**NIM. 11940321893**

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIM KASIM  
RIAU  
2023**

State Islamic University of Sultan Sharif Kasim Riau

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH KOMUNIKASI PERSUASIF JASA RAHARJA CAB RIAU  
TERHADAP SOSIALISASI PROGRAM SAFETY RIDING PELAJAR DI  
SMK FARMASI IKASARI PEKANBARU**

Disusun Oleh

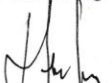


**Dhea Amanda Putri**

NIM. 11940321893

Telah di setujui oleh pembimbing pada tanggal 15 Juni 2023

Pembimbing



**Julis Suriani, S.I.Kom., M.I.Kom**

NIK. 130 417 019

Mengetahi,

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi



**Dr. Muhammad Badri, S.Pd., M.Si**

NIP. 198103132011011004



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

**PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH**

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Dhea Amanda Putri Ani Cahyadi  
NIM : 11940321893  
Judul : Pengaruh Komunikasi Persuasif Jasa Raharja Cab Riau Terhadap Sosialisasi Program Safety Riding Pelajar Di SMK Farmasi Ikasari Pekanbaru

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Senin  
Tanggal : 26 Juni 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 26 Juni 2023



Di. Timon Rosidi, S.Pd, M.A  
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Prof. Dr. Masduki, M.Ag  
NIP. 19710612 199803 1 003

Sekretaris/ Penguji II,

Assyari Abdullah, M.I.Kom  
NIK. 130 417 023

Penguji III,

Darmawati, M.I.Kom  
NIK. 130 417 026

Penguji IV,

Hayatullah Kurniadi, M.A  
NIP. 19890619 201801 1 004

- a. Penguitan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Penguitan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Dhea Amanda Putri Ani Cahyadi  
NIM : 11940321893  
Judul : Pengaruh Komunikasi Persuasif Orang Tua Terhadap Peningkatan Pengetahuan Safety Riding Remaja di Kelurahan Sialang Munggu Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 26 Januari 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 26 Januari 2023

**Penguji Seminar Proposal,**

Penguji I,

Rafdeadi, S.Sos.I., MA  
NIP.19821225201101 1 011

Penguji II,

Rusvda Fauzana, M.Si  
NIP.19840504201903 2 011

- a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutuban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dhea Amanda Putri Ani Cahyadi  
NIM : 11940321893  
Tempat/ Tgl. Lahir : Pekanbaru, 6 Oktober 2001  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : **Pengaruh Komunikasi Persuasif Jasa Raharja Cab Riau Terhadap Sosialisasi Program Safety Riding Pelajar Di SMK Farmasi Ikasari Pekanbaru**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana disebutkan di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya
3. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga

Pekanbaru, 13 Juli 2023  
Yang membuat pernyataan



**Dhea Amanda Putri**  
**NIM. 11940321893**



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 15 Juni 2023

No. : Nota Dinas  
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
 Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
 di-

Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Dhea Amanda Putri Ani Cahyadi  
 NIM : 11940321893  
 Judul Skripsi : Pengaruh Komunikasi Persuasif Jasa Raharja Cab Riau Terhadap Sosialisasi Program Safety Riding Pelajar Di Smk Farmasi Ikasari Pekanbaru.

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh!*

Pembimbing,

Julis Suriani, S.I.Kom, M.I.Kom

NIK. 130 417 019

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.

NIP. 19810313 201101 1 004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### PENGARUH KOMUNIKASI PERSUASIF JASA RAHARJA CAB RIAU TERHADAP SOSIALISASI PROGRAM SAFETY RIDING PELAJAR DI SMK FARMASI IKASARI PEKANBARU

Oleh:

Dhea Amanda Putri Ani Cahyadi

World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa sekitar 1.25 juta orang meninggal setiap tahun akibat kecelakaan lalu lintas jalan. Tujuan penelitian ini adalah bagaimana Pengaruh Komunikasi Persuasif Jasa Raharja Cab Riau Terhadap Sosialisasi program Safety Riding pelajar di SMK Farmasi Ikasari Pekanbaru. Peneliti menggunakan penelitian kuantitatif. Hasil regresi linear sederhana, diperoleh nilai koefisien regresi pada penelitian ini adalah  $Y = 11,017 + 0,715X$ . Bilangan konstanta (a) sebesar 11,017 dan koefisien variabel X (Komunikasi Persuasif) sebesar 0,715. Sementara itu nilai t hitung variabel X (Komunikasi Persuasif) sebesar 12,224 dengan taraf signifikan 0,000. Berdasarkan perhitungan statistik yang diperoleh, jika nilai signifikan lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Berdasarkan perhitungan statistik yang diperoleh, maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu  $H_a$  yang berarti terdapat pengaruh komunikasi persuasif Jasa Raharja Cab Riau terhadap sosialisasi program Safety Riding pelajar di SMK Farmasi Ikasari Pekanbaru. Ada lima tahap dalam mempelajari pesan persuasive dari Jasa Raharja. Pertama Attention (perhatian), kedua, Comprehension (pemahaman), ketiga, Learning (belajar), keempat, Acceptance (penerimaan), kelima, Retention (penyimpanan).

**Kata kunci:** Komunikasi persuasif, sosialisasi, program safety riding, Jasa Raharja.

## ABSTRACT

### THE INFLUENCE OF PERSUASIVE COMMUNICATION OF SERVICES OF RAHARJA CAB RIAU ON SAFETY RIDING PROGRAM SOCIALIZATION STUDENTS AT IKASARI PHARMACY VOCATIONAL SCHOOL, PEKANBARU

By:

Dhea Amanda Putri Ani Cahyadi

The World Health Organization (WHO) states that around 1.25 million people die every year as a result of road traffic accidents. The purpose of this study is how Persuasive Communication Influences Jasa Raharja Cab Riau on the Socialization of the Safety Riding program for students at SMK Pharmacy Ikasari Pekanbaru. Researchers use quantitative research. The results of simple linear regression, the value of the regression coefficient in this study is  $Y = 11.017 + 0.715X$ . The constant number (a) is 11.017 and the coefficient of the variable X (Persuasive Communication) is 0.715. Meanwhile, the t value of variable X (Persuasive Communication) is 12.224 with a significant level of 0.000. Based on the statistical calculations obtained, if the significant value is less than  $\alpha = 0.05$  then  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected. Based on the statistical calculations obtained, the hypothesis in this study is  $H_a$  which means that there is a persuasive influence of Jasa Raharja Cab Riau's persuasive communication on the socialization of the Safety Riding program for students at SMK Pharmacy Ikasari Pekanbaru. There are five stages in learning persuasive messages from Jasa Raharja. First Attention (attention), second, Comprehension (understanding), third, Learning (learning), Fourth, Acceptance (acceptance), fifth, Retention (storage).

**Keywords:** *persuasive communication, outreach, safety riding program, Jasa Raharja.*

1. Ha  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Keywords:



## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakaatuh.*

Alhamdulillahirabbil alamin. Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi ini. Shalawat dan salam tidak lupa juga selalu kita panjatkan kepada baginda besar Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya. Semoga kita termasuk ke dalam golongan orang-orang yang mendapatkan syafa'at beliau di yaumul akhir nanti. Aamiin aamiin yaa robbal 'alamin.

Alhamdulillah, penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul **PENGARUH KOMUNIKASI PERSUASIF JASA RAHARJA CAB RIAU TERHADAP SOSIALISASI PROGRAM SAFETY RIDING PELAJAR DI SMK FARMASI IKASARI PEKANBARU**". Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana srata satu pada Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyelesaian tulisan ini penulis telah banyak memperoleh berbagai bimbingan, bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Terutama untuk kedua orang tua terkasih, Ayah **Sarip** dan Mama **Ami**, yang tak henti-hentinya menyemangati dan memenuhi kebutuhan penulis baik secara moril, materil, serta doa yang tulus kepada penulis. Terimakasih juga kepada abang saya **Dika Pratama, S.P**, Mas **M. Azzam Muharob Q** dan juga kakak **Qisthina Zafira, S.Pd** yang secara tidak langsung juga turut mendoakan dan menyemangati penulis dalam proses pembuatan skripsi, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi hingga akhirnya bisa diselesaikan. Pada kesempatan ini pula penulis ini menyampaikan rasa terima kasih dan rasa hormat setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M. A.g, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd selaku wakil rektor II, Bapak Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D selaku wakil rektor III
3. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Masduki, M.Ag, Dr. Toni Hartono, M.Si, Dr. H. Arwan, M.Ag, selaku Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si dan Bapak Artis, M.Ag., M.I.Kom selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA Riau.
6. Bapak Edison, S.Sos., M.I.Kom selaku Penasihat Akademik (PA) yang selaku memberi nasihat kepada penulis serta mengawasi perkuliahan penulis dari awal sampai akhir
7. Ibu Julis Suriani S.I.Kom, M.I.Kom selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu begitu banyak dan telah memberikan arahan kepada penulis sehingga skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan. Serta selalu memotivasi dan memberikan arahan kepada penulis.
8. Segenap Bapak/Ibu Dosen Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA Riau yang telah memberikan ilmu, berbagi pengalaman, memberikan nasihat-nasihat yang terbaik serta membantu penulis selama perkuliahan, semoga ilmu yang telah diberikan menuai keberkahan yang melimpah.
9. Staff dan seluruh pegawai yang berada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang membantu penulis dalam menyelesaikan seluruh administrasi dan surat menyurat selama perkuliahan.
10. Kepala Sekolah ,staff dan adik-adik SMK Farmasi Pekanbaru yang sudah bersedia membantu peneliti dapat menyelesaikan penelitian. Semoga yang bersangkutan selalu diberi kemudahan dalam setiap urusan.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Kepada teman-teman penulis Jurusan Ilmu Komunikasi 2019, Ilmu Komunikasi D, Public Relations D, Kelompok KKN Desa Toar dan Kelompok Magang Metro Riau angkatan 2019, terkhusus dan terspesial untuk Nurhasanah, Nurul Hafizah, Delvia Hajrianti, Nurindah Saputri, Meuthia Nabila, Rika Rahim, Auvi Madiha, Maydisha Wita Chairani, Aldi Gunawan yang telah membantu penulis hingga memberi semangat dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dan mengukir kenangan bersama semasa kuliah, terimakasih banyak.

12. Dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu, serta memberikan semangat dan motivasi pada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Kepada seluruh pembaca, penulis meminta maaf atas segala kekhilafan dan kekurangan yang terdapat di dalam penyelesaian skripsi ini, baik dalam penulisan maupun dalam menganalisa permasalahan yang terjadi. Akhir kata, semoga dari berbagai bantuan yang diberikan oleh Allah SWT membalas segala kebaikan dari semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakaatuh.

Pekanbaru, 10 Juni 2023  
Penulis,

**Dhea Amanda Putri A.C**  
**NIM. 11940321893**



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Penegasan Istilah .....	6
1.3 Rumusan Masalah .....	8
1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	8
1.5 Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	10
2.1 Kajian Terdahulu .....	10
2.2 Landasan Teori .....	16
2.3 Konseptualisasi dan Operasionalisasi .....	26
2.4 Kerangka Pikir .....	30
2.5 Hipotesis .....	30
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	32
3.1 Desain Penelitian .....	32
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	32
3.3 Populasi dan Sampel .....	32
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	34
3.5 Uji Validitas dan Rehabilitas .....	35
3.6 Teknik Analisis Data .....	37
3.7 Teknik Pengukuran Data .....	38
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM</b> .....	39
4.1 Jasa Raharja Cabang Riau .....	39
4.2 SMK Farmasi Pekanbaru .....	44



UIN SUSKA RIAU

<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>46</b>
5.1 Hasil Pengumpulan Data.....	46
5.2 Pembahasan .....	60
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>64</b>
6.1 Kesimpulan .....	64
6.2 Saran .....	65

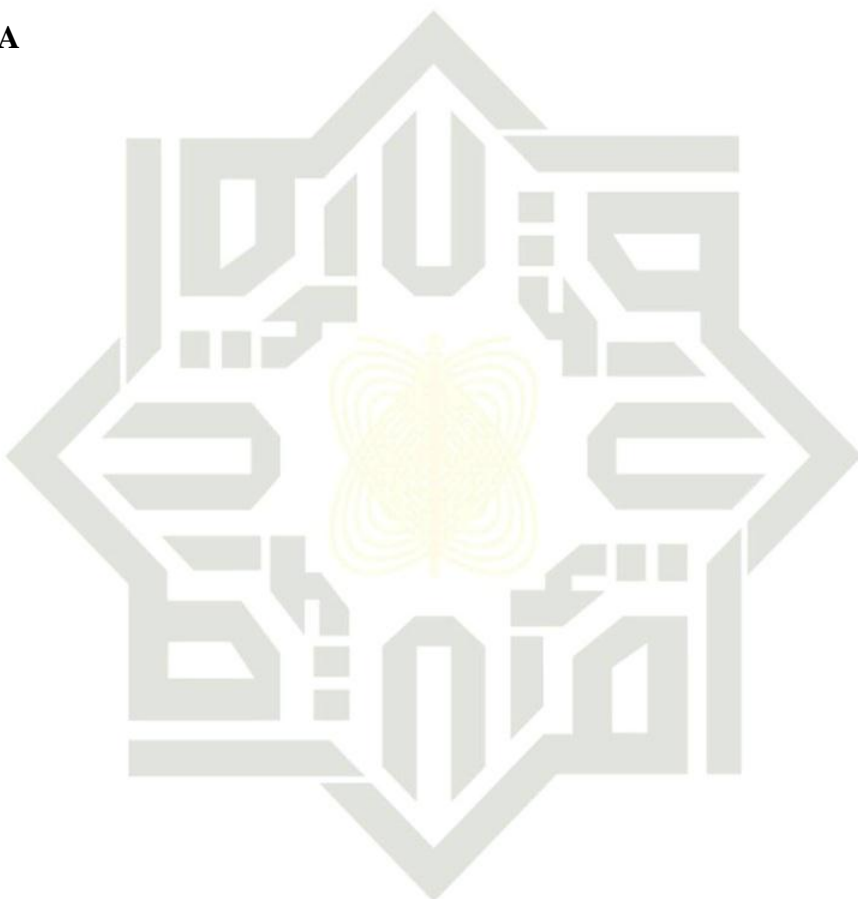
**DAFTAR PUSAKA**

**LAMPIRAN**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang menyalin atau mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



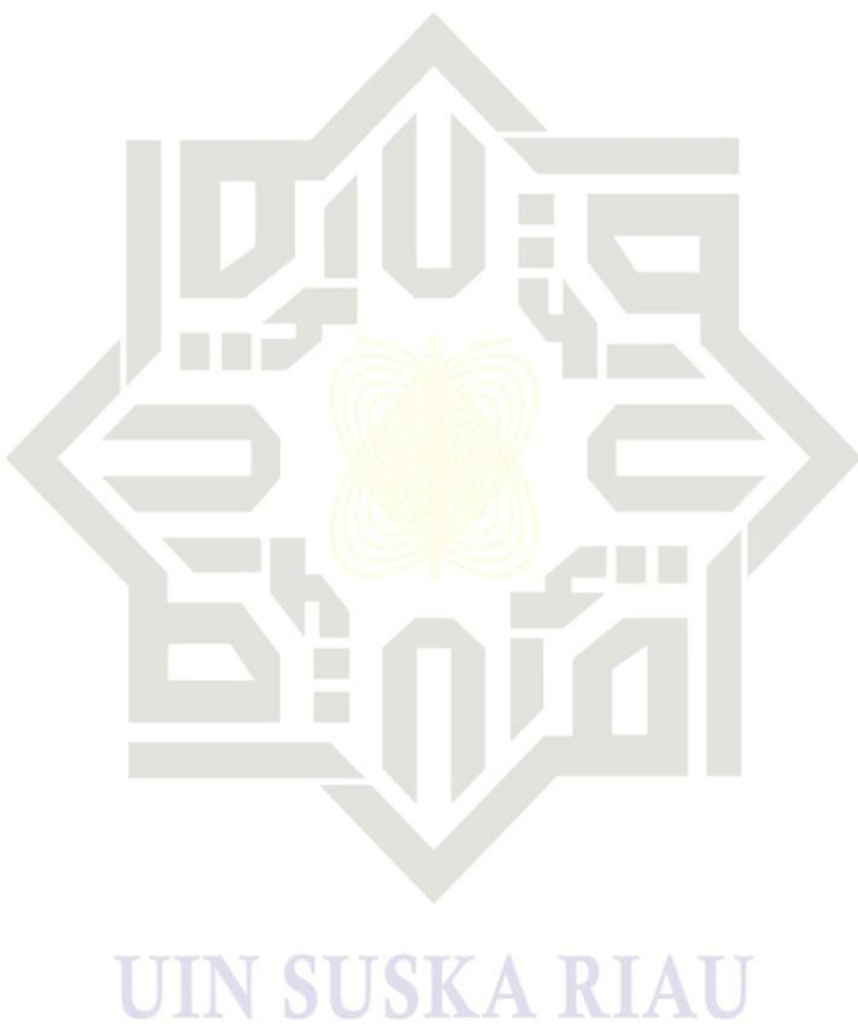
UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR TABEL

© Hak Cipta UIN SUSKA RIAU	Table 2.	Konsep Operasional .....	25
Hak Cipta UIN SUSKA RIAU	Table 3.	Jumlah Siswa-siswi SMK Ikasari Pekanbaru .....	33
Hak Cipta UIN SUSKA RIAU	Table 5.	Responden Berdasarkan Usia .....	47
Hak Cipta UIN SUSKA RIAU	Table 5.1.	Usia Responden .....	47
Hak Cipta UIN SUSKA RIAU	Table 5.3.	Tanggapan Responden Terhadap Indikator Attention (Perhatian) .....	48
Hak Cipta UIN SUSKA RIAU	Table 5.4.	Tanggapan Responden Terhadap Indikator Pemahaman .....	49
Hak Cipta UIN SUSKA RIAU	Table 5.5.	Tanggapan Responden Terhadap Indikator Belajar .....	50
Hak Cipta UIN SUSKA RIAU	Table 5.6.	Tanggapan Responden Terhadap Indikator Acceptance .....	51
Hak Cipta UIN SUSKA RIAU	Table 5.7.	Tanggapan Responden Terhadap Indikator Retention .....	52
Hak Cipta UIN SUSKA RIAU	Table 5.8.	Tanggapan Responden Terhadap Indikator Retention .....	53
Hak Cipta UIN SUSKA RIAU	Table 5.9.	Tanggapan Responden Terhadap Indikator penggunaan Program .....	54
Hak Cipta UIN SUSKA RIAU	Table 5.10.	Tanggapan Responden Terhadap Indikator Saluran Pogram .....	55
Hak Cipta UIN SUSKA RIAU	Table 5.11.	Rekapitulasi Skor Jawaban Variabel Variabel komunikasi persuasif .....	56
Hak Cipta UIN SUSKA RIAU	Table 5.12.	Rekapitulasi Skor Jawaban Variabel Sosialisasi Program Safety Riding .....	57
Hak Cipta UIN SUSKA RIAU	Table 5.13.	Hasil regresi linier sederhana .....	58
Hak Cipta UIN SUSKA RIAU	Table 5.14.	Hasi Uji t .....	58
Hak Cipta UIN SUSKA RIAU	Table 5.15.	Hasil Pengujian Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ ) .....	59

## DAFTAR GAMBAR

	1. Data jumlah korban kecelakaan Provinsi Riau-Pekanbaru ...	2
Gambar 2.1	Kerangka Pikir .....	30
Gambar 4.1	Struktur Organisasi .....	45



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta dan Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Kecelakaan lalu lintas masih menjadi permasalahan masyarakat di Indonesia. Di era modern ini masyarakat tidak lepas dari penggunaan alat transportasi baik kendaraan roda dua maupun roda empat. Banyaknya kendaraan yang ada di jalan raya saat ini cukup beresiko menjadi penyebab kecelakaan yang biasanya terjadi akibat pelanggaran lalu lintas. Menurut undang-undang lalu lintas dan angkutan jalan (UU No. 22 tahun 2009) menyebutkan bahwa kecelakaan lalu lintas adalah suatu peristiwa di jalan yang tidak diduga dan tidak disengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia atau kerugian harta benda.<sup>1</sup>

World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa sekitar 1.25 juta orang meninggal setiap tahun akibat kecelakaan lalu lintas jalan. Kecelakaan lalu lintas adalah penyebab utama kematian dikalangan anak muda. Sedangkan kelompok usia diatas 40 tahun relatif kecil mengalami kecelakaan seiring dengan kematangan usia dan tingkat disiplin yang lebih baik dibandingkan dengan usia yang lebih muda. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Darat mengenai kecelakaan yang melibatkan pengemudi menunjukkan bahwa pada umumnya pengemudi yang terlibat dalam kecelakaan adalah mereka yang berpendidikan Sekolah Dasar sampai Sekolah Menengah Atas.<sup>2</sup>

Fenomena tingkat kecelakaan yang terus-menerus tinggi di kalangan remaja telah dikenal sebagai “masalah pengemudi muda”. Para pengemudi muda sebenarnya mengetahui pentingnya menjaga keselamatan saat berkendara, namun mereka sering berpikiran bahwa mereka sudah cukup

<sup>1</sup> Undang-Undang RI No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (Surabaya: Kesindo Utama,2012),5

<sup>2</sup> Supriyanto, S. (2020). “Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Kecelakaan Lalu Lintas Di Ruas Jalan Pantura Kabupaten Demak (Studi Kasus Pada Kecelakaan Sepeda Motor di Ruas Jalan Raya Pantura Kecamatan Sayung Kabupaten Demak)” hal. 17.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

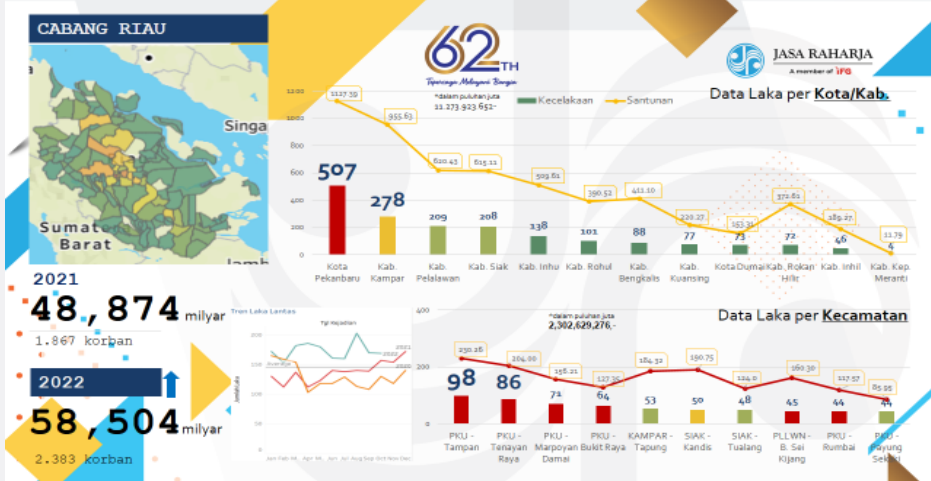
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dewasa untuk mengendarai sepeda motor di jalan, namun disisi lain pengetahuan mereka tentang safety riding ini masih sangat kurang, hal itu menyebabkan sering terjadinya kecelakaan yang berakibat fatal.

Secara global, jumlah kasus kecelakaan lalu lintas yang terjadi sepanjang 2022 ini, yaitu 6.707 kasus dengan korban meninggal dunia sebanyak 452 orang, luka berat 972, luka ringan 6.704 orang dengan kerugian material sekitar Rp13 miliar lebih. Polresta Pekanbaru juga melaporkan sejak awal Januari sampai Desember 2022 tercatat 57 orang meninggal dunia akibat kecelakaan lalu lintas di Kota Pekanbaru, dengan total kecelakaan sebanyak 187 kasus, 43 luka berat dan 174 orang mengalami luka ringan dengan total kerugian mencapai 104 juta<sup>3</sup>. Tiap jam ada 2-3 orang meninggal di Indonesia karena kecelakaan lalu lintas, pelajar dan usia muda paling banyak jadi korbannya. Begitu juga halnya dengan kota Pekanbaru sendiri, berdasarkan data statistik dari jasa raharja tahun 2021-2022 bahwa kota pekanbaru adalah grafik tertinggi dalam korban kecelakaan lalu lintas dari seluruh kabupaten/kota yang ada di Provinsi Riau dengan kisaran dari 1.867 menjadi 2.383 korban di akhir tahun 2022 dan daerah panam adalah lokasi paling rawan dan tingkat tertinggi pada angka kecelakaannya, hal tersebut dibuktikan terlampir pada gambar berikut ini:

**Gambar 1 1. Data jumlah korban kecelakaan Provinsi Riau-Pekanbaru**



Sumber : Data statistik Jasa Raharja Cab Riau 2021-2022

<https://korlantas.polri.go.id/lakalantas/angka-kecelakaan-di-taban-an-meningkat-selama-2022/>, diakses pada tanggal 03 Januari 2023 pukul 20.45 wib.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari data diatas, kondisi yang juga sangat memprihatinkan sekali. Beberapa kegiatan yang dilakukan PT. Jasa Raharja sebagai upaya Preventif yaitu kegiatan bina lingkungan dan program kemitraan dengan melakukan edukasi mengenai cara aman berkendara (safety riding) di kampus-kampus dan SMA/SMK serta melakukan dialog publik di kampus-kampus. Hal ini dilakukan sebagai upaya membantu mengurangi terjadinya kecelakaan. Dalam menjalankan tugasnya, Jasa Raharja juga bersinergi dengan Korlantas, untuk mendapatkan info kecelakaan. Juga melalui program Dukcapil Kemendagri bekerja sama untuk memastikan data korban maupun ahli waris. Jasa Raharja juga bekerja sama dengan BPJS sehingga pasien yang teridentifikasi sebagai korban kecelakaan, maka sistem akan menginput data dari BPJS tersebut ke mobile sevice Jasa Raharja dan dalam waktu dua jam harus direspons. Setelah itu dalam waktu 1x24 jam PT. Jasa Rharja harus melakukan kunjungan ke rumah sakit.

Kehadiran PT Jasa Raharja memberikan perlindungan dasar kepada masyarakat melalui 2 (dua) program asuransi sosial, yaitu Asuransi Kecelakaan Penumpang Alat Angkutan Umum yang dilaksanakan berdasarkan Undang-Undang No. 33 Tahun 1964 tentang Dana Pertanggung Jawaban Kecelakaan Penumpang serta Asuransi Tanggung Jawab Menurut Hukum Terhadap Pihak Ketiga yang dilaksanakan berdasarkan Undang-Undang No. 34 tahun 1964 tentang Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan dengan visi menjadi perusahaan tepercaya dalam memberikan perlindungan dasar terhadap risiko kecelakaan dengan pelayanan yang terbaik.

Terkait dengan hal mendasar ataupun problem utama dari adanya program sosialisasi safety riding ini yang di orientasikan kepada pelajar khususnya yang ada di Kota Pekanbaru, Kepala Cabang PT. Jasa Raharja Riau M Iqbal Hasanuddin didampingi Kabag. Operasional PT. Jasa Raharja, Ahmad Ilham, mengatakan bahwa korban kecelakaan yang disantuni Jasa Raharja terjadi peningkatan 16,4 % dibanding tahun lalu. Dan 40 % dari korban tersebut berada di rentang usia pelajar dan mahasiswa. Atas keprihatinan kita Bersama kasus kecelakaan ini maka kegiatan kegiatan serupa



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak cipta dilindungi undang-undang  
Safety Is My University of Sutarif Kasirnan Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus terus dilaksanakan dengan harapan munculnya kesadaran bersama atas resiko kecelakaan lalu lintas. Beliau juga menegaskan bahwa banyaknya masa depan yang suram dan gagalnya cita cita para anak muda diakibatkan menjadi korban kecelakaan. Oleh sebab itu selalu berhati-hati dan wajib mematuhi aturan lalu lintas harus menjadi kesadaran Bersama.

Berdasarkan statement diatas, Begitu pula yang terlihat dikalangan sekolah Farmasi Ikasari Pekanbaru. Dimana para siswa-siswi sudah mengendarai sepeda motor dalam kehidupan sehari-hari yang diorientasikan untuk kendaraan dari rumah menuju lingkungan sekolahnya juga rentan dengan kecelakaan lalu lintas tersebut sehingga menurut Kepala sekolah SMK Farmasi Ikasari menyambut baik adanya kegiatan sosialisasi program safety riding ini sehingga pihak sekolah mendapatkan pembelajaran bagi para siswa/siswi dalam berkendara yang baik serta pengetahuan tentang hak dan kewajiban terkait asuransi kecelakaan Jasa Raharja.

Dalam kehidupan para remaja terdapat banyak faktor yang turut membentuk kepribadian dan karakter mereka, seperti pola asuh, lingkungan, keluarga, sistem religi, budaya, ekonomi, sosial-politik, atau pendidikan. Namun, faktor terpenting dalam pembentukan kepribadian dan karakter seorang remaja adalah keluarga. Hal ini dapat dipahami karena keluarga adalah lingkungan pertama seorang remaja, baik sebagai makhluk individual maupun sebagai makhluk sosial, dengan kata lain keluarga adalah lingkungan sosial pertama remaja.<sup>4</sup>

Di satu sisi, keterlibatan orang tua sangat berperan sebagai bentuk penguasaan terhadap kehidupan mereka, dengan mengikut sertakan dirinya pada perkembangan kehidupan anak. Pengaruh orang tua pada perilaku remaja paling baik dipertimbangkan dalam konteks sosial dan budaya yang luas. Menyadari bahwa adanya variabilitas yang cukup besar dalam hubungan orang tua dan anak, pengaruh orang tua selama masa remaja sebagian berasal dari praktik pengasuhan orang tua selama bertahun-tahun. Biasanya orang tua

---

Ni Wayan Suarmini, "Keluarga Sebagai Wahanan Pertama Dan Utama Pendidikan Karakter Anak", (Journal Jurnal Sosial Humaniora, Volume 7, Nomor 1, Juni 2014), hal 188



memiliki ikatan yang cukup kuat sebelum masa remaja dan semakin merenggang ketika remaja tersebut mulai menginjak usia dewasa.

Ada beberapa faktor yang melatarbelakangi banyaknya remaja dibawah umur sudah mengendarai sepeda motor, *Faktor pertama* adalah orang tua atau pihak keluarga, karena pada dasarnya orang tualah yang memiliki wewenang untuk memfasilitasi motor kepada anaknya, baik itu untuk ke sekolah maupun untuk bermain. Saat ini semakin banyak anak-anak yang dengan mudahnya menggunakan motor karena memang dari pihak keluarga sendiri yang mengajarkan mereka menggunakan motor. *Faktor kedua* dipengaruhi oleh jarak dan waktu. Ini dikarenakan jarak tempuh yang jauh seperti pergi ke sekolah dan akan lebih mudah jika menggunakan motor. Walaupun sudah menjadi kewajiban setiap orangtua untuk mengantar dan juga menjemput anak ke sekolah. Namun, kesibukan dari pada orang tua inilah yang menjadi pemicu diizinkan anak dibawah umur mengendarai sepeda motor ke sekolah. *Faktor ketiga* adalah teman. Seorang teman akan mempengaruhi perilaku teman lainnya, apalagi pada anak dibawah umur yang secara mudah dapat terpengaruh dari teman-temannya. Bahkan terkadang seorang anak bisa menggunakan motor karena diajarkan oleh temannya.

Dan disisi lain, peran sekolah juga sangat dibutuhkan agar siswa-siswi sekolah tersebut bisa menjadi pengendara yang sehat dengan artian terhindar dari korban kecelakaan lalu lintas salah satunya SMK Farmasi Ikasari Pekanbaru. Seperti yang kita ketahui bahwa SMK Farmasi Ikasari Yayasan Universitas Riau Pekanbaru merupakan salah satu Institusi pendidikan Tenaga Kesehatan Tingkat Menengah yang saat ini berkembang menjadi Sekolah Menengah Kejuruan yang sudah berdiri sejak tahun 1962 dan telah menghasilkan banyak lulusan yang bekerja pada unit-unit pelayanan kesehatan pemerintah dan swasta. Dengan sistem pendidikan yang selalu berinovasi kami telah memberikan pelayanan terbaik. Serta Fasilitas yang lengkap ruangan kelas yang memadai, ditunjang dengan lingkungan yang luas dan nyaman dan menurut argumentasi kepala sekolah ini menyatakan bahwa SMK ini termasuk kategori pelajar yang jarang terjerat kasus kecelakaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berlalu lintas, dengan kata lain SMK ini salah satu SMK dimana siswa-siswinya termasuk siswa-siswi teladan di kota Pekanbaru.<sup>5</sup>

Dari uraian diatas, penulis akan melihat seberapa besar pengaruh sosialisasi program safety riding ini dikalangan pelajar. Kita ketahui bahwa melalui proses sosialisasi maka seseorang dapat memahami dan menjalankan hak dan kewajibannya berdasarkan peran status masing-masing sesuai budaya masyarakat. Dengan kata lain, individu mempelajari dan mengembangkan pola-pola perilaku sosial dalam proses pendewasaan diri. Dengan begitu, nilai, norma, dan kepercayaan tersebut dapat dijaga oleh semua anggota masyarakat khususnya pada pelajar. Maka, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **Pengaruh Komunikasi Persuasif Jasa Raharja Cab Riau Terhadap Sosialisasi program Safety Riding pelajar di SMK Farmasi Ikasari Pekanbaru.**

## 2.2 Penegasan Istilah

### 1. Pengaruh

Pengaruh adalah perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan. Pengaruh bisa terjadi pada pengetahuan, sikap dan tingkah laku seseorang. dan pengaruh juga bisa diartikan perubahan atau penguatan keyakinan pada pengetahuan, sikap dan tindakan seseorang sebagai akibat penerimaan pesan.<sup>6</sup>

### 2. Komunikasi Persuasif

Menurut Kamus Ilmu Komunikasi, Komunikasi persuasive diartikan sebagai suatu proses untuk mempengaruhi pendapat, sikap, dan tindakan seseorang dengan menggunakan manipulasi psikologis sehingga orang tersebut bertindak atas kehendaknya sendiri.<sup>7</sup> Selain itu komunikasi

<https://lobi.smkfikasari.sch.id/> di akses tanggal 03 Februari 2023

Fenny Oktavia, "Upaya Komunikasi Interpersonal Kepala Desa Dalam Memediasi Kepentingan Pt. Bukit Borneo Sejahtera Dengan Masyarakat Desa Long Lunuk", (eJournal Ilmu Komunikasi, Volume 4, Nomor 1, 2016), hal. 242

Rakhmat, Jalaludin, "Psikologi Komunikasi", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2008).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persuasif juga bisa diartikan dengan komunikasi yang dilakukan sebagai ajakan atau bujukan agar komunikan bersedia bertindak sesuai dengan keinginan komunikator.<sup>8</sup>

### 3. Jasa Raharja Cab Riau

PT Jasa Raharja memberikan perlindungan dasar kepada masyarakat melalui 2 (dua) program asuransi sosial, yaitu Asuransi Kecelakaan Penumpang Alat Angkutan Umum yang dilaksanakan berdasarkan Undang-Undang No. 33 Tahun 1964 tentang Dana Pertanggungjawaban Wajib Kecelakaan Penumpang serta Asuransi Tanggung Jawab Menurut Hukum Terhadap Pihak Ketiga yang dilaksanakan berdasarkan Undang-Undang No. 34 Tahun 1964 tentang Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan dengan visi menjadi perusahaan tepercaya dalam memberikan perlindungan dasar terhadap risiko kecelakaan dengan pelayanan yang terbaik.<sup>9</sup>

### 4. Sosialisasi

Menurut Maclever sosialisasi adalah proses mempelajari norma, nilai, peran, dan semua persyaratan lainnya yang diperlukan untuk memungkinkan berpartisipasi yang efektif dalam kehidupan sosial.<sup>10</sup>

### 5. Safety Riding

Safety Riding merupakan perilaku mengemudi dengan aman yang bisa membantu untuk menghindari terjadinya kecelakaan lalu lintas yang didalamnya terdapat dasar pelatihan berkendara dengan memperhatikan keselamatan pengemudi, penumpang dan pengendara lain.<sup>11</sup>

Barata, Atep Adya "Dasar-Dasar Pelayanan Prima"(Jakarta: Alex Media Komputindo), hal 70  
<https://www.jasaraharja.co.id/profile/tentangkami> diakses tanggal 03 februari 2023  
 MacIver, Robert Morrison, 2013. The Modern State ,London: Oxford University Press  
 Raditya Ariwibowo, "Hubungan Antara Umur, Tingkat Pendidikan, Pengetahuan, Sikap Terhadap Praktik Safety Riding Awareness Pada Pengendara Ojek Sepeda Motor di Kecamatan Banyumanik", (Journal Kesehatan masyarakat, Volume 2, Nomor 1, 2013), hal 1-8

## 6. Pelajar

Pelajar merupakan aset yang penting bagi suatu negara. Karena generasi pelajar adalah bibit-bibit yang harus dikembangkan untuk menjadi generasi yang dapat memajukan agama, nusa dan bangsa.<sup>12</sup>

## 7. SMK Farmasi Ikasari

SMK Farmasi Ikasari Yayasan Univ Riau Pekanbaru merupakan salah satu Institusi pendidikan Tenaga Kesehatan Tingkat Menengah yang saat ini berkembang menjadi Sekolah Menengah Kejuruan yang sudah berdiri sejak tahun 1962 dan telah menghasilkan banyak lulusan yang bekerja pada unit – unit pelayanan kesehatan pemerintah dan swasta.<sup>13</sup>

### 1.3 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh komunikasi persuasif Jasa Raharja Cab Riau terhadap sosialisasi program Safety Riding pelajar di SMK Farmasi Ikasari Pekanbaru

### 1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

- Bagi Peneliti, Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam kajian seputar pengaruh komunikasi persuasif Jasa Raharja Cab Riau terhadap sosialisasi program Safety Riding pelajar di SMK Farmasi Ikasari Pekanbaru
- Bagi Pembaca, Penelitian ini diharapkan bisa menjadi media pembelajaran serta referensi agar masyarakat mengetahui pengaruh komunikasi persuasif Jasa Raharja Cab Riau terhadap sosialisasi program Safety Riding pelajar di SMK Farmasi Ikasari Pekanbaru

### 1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang telah disusun dengan sedemikian rupa dalam penelitian ini meliputi.

---

Siswa Kelas 6 SD di Desa Mengwitani tahun 2014. *Ejurnal medika*, vol. 5 No. 5, ISSN: 2303-1395

<https://lobi.smkfikasari.sch.id/> diakses tanggal 03 februari 2023



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB I : PENDAHULUAN**

Pendahuluan akan membahas tentang latar belakang penulisan dalam pemilihan judul, penegasan istilah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian yang akan dilakukan.

## **BAB II : PUSTAKA**

Tinjauan Pustaka yang membahas tentang kajian teori yang mendukung penyusunan penelitian, kajian terdahulu, dan kerangka pikir.

## **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Membahas berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, Teknik pengumpulan data, validitas data, dan Teknik analisis data.

## **BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Tentang deskripsi umum tempat penelitian, dalam hal ini adalah Kelurahan Sialang Munggu Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

## **BAB V : HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini membahas gambaran umum penelitian dan pembahasan hasil dari penelitian.

## **BAB VI : PENUTUP**

Penutup berisi bagian akhir dari penelitian yang berisikan kesimpulan dan saran yang bermanfaat bagi pembaca dan penelitian-penelitian selanjutnya sebagai masukan ataupun pertimbangan. Dan di akhiri dengan daftar pustaka dan juga lampiran yang diperlukan dalam mendukung seluruh penelitian.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Sistem Informasi dan Statistik Syariah Kasim Riau

#### 1.1 Kajian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu berguna sebagai bahan referensi untuk penelitian saat ini, berikut beberapa penelitian yang berkaitan:

1. Penelitian pertama dari Jurnal Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Malang, berjudul “**Pengetahuan dan Perilaku Safety Riding Siswa SMA**” oleh Indri Wahyuningsih dan Syahra Ramdana, Holistik Jurnal Kesehatan, Volume 14, No.4, Desember 2020: 564-572. Penelitian ini membahas Pengetahuan dan perilaku safety riding yang mana kalangan usia muda merupakan yang paling banyak terlibat kasus kecelakaan lalu lintas di Indonesia, diakibatkan gaya berkendara yang beresiko. Siswa SMA termasuk salah satu kelompok usia muda dengan usia rata-rata 15-18 tahun. Untuk menjamin keselamatan lalu lintas, dibentuk program safety riding yang mencakup perilaku disiplin dalam aturan dan tatacara berkendara. Perilaku sendiri dipengaruhi faktor pembentuk salah satunya pengetahuan. Pengetahuan sebagai ransangan atau stimulus dan menjadi dasar dalam bertindak. Tujuan: penelitian ini ingin mencari hubungan pengetahuan dengan perilaku safety riding pada siswa SMA. Metode: Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan pendekatan cross sectional, dan teknik sampling simple random sampling. Sampel diperoleh sebanyak 164 responden. Kemudian data dianalisis menggunakan korelasi spearman rank dengan tingkat kemaknaan 5%. Hasil: Sebagian besar responden memiliki pengetahuan dengan kategori baik (67,1%), begitupun dengan perilaku, mayoritas responden memiliki perilaku berkendara aman (82,9%). Hasil analisis korelasi spearman rank didapatkan p-value 0,120 atau lebih besar dari kemaknaan 5% ( $p > 0,05$ ). Simpulan: Tidak terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan dengan perilaku safety riding.<sup>14</sup>

---

Indri Wahyuningsih dan Syahra Ramdana, “*Pengetahuan dan Perilaku Safety Riding Siswa SMA*”, (Holistik Jurnal Kesehatan, Volume 14, Nomor 4, Desember 2020: 564-572)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Selanjutnya **“Pengaruh Komunikasi Persuasif Dalam Meningkatkan Kesadaran Solidaritas Anggota Scooter Mods Bogor Indonesia.”** Oleh NA Pradipto1a, Sukarelawati, AA Kusumadinata pada tahun 2017 dari Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Djuanda. Penelitian membahas mengenai pengaruh komunikasi persuasive dalam meningkatkan kesadaran solidaritas anggota scooter mods bogor Indonesia, dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana komunikasi persuasif dalam mencapai kesadaran serta solidaritas, dan apakah ada pengaruh antar komunikasi persuasif terhadap solidaritas anggota Scooter Mods Bogor Indonesia mencapai tujuan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan asosiatif, yaitu penelitian yang diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi persuasif berada pada skor 4,33 yang artinya berada pada klasifikasi penilaian Sangat Baik dan untuk solidaritas berada pada skor 4,52 yang artinya berada pada klasifikasi Sangat Baik, sedangkan nilai korelasi antara variable komunikasi persuasif dengan solidaritas adalah sebesar 0,646. Jika berdasarkan interpretasi koefisien termasuk dalam kategori Kuat. Solidaritas dipengaruhi oleh komunikasi persuasif sebesar 41,73 %, dan 58,27 % oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis.<sup>15</sup>
3. Selanjutnya penelitian dari yang berjudul **“Faktor yang Berhubungan dengan Safety Riding pada Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Tahun 2021”** yang membahas Safety riding merupakan salah satu program untuk mencegah dan mengurangi angka kecelakaan lalu lintas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku keselamatan berkendara pada mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat UHAMKA Jakarta tahun 2021. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain Cross Sectional. Populasi

---

15. NA Pradipto, 2017 *“Pengaruh Komunikasi Persuasif Dalam Meningkatkan Kesadaran Solidaritas Anggota Scooter Mods Bogor Indonesia.”*, Journal komuniation Volume 3 Nomor 2.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat dengan jumlah sampel sebanyak 217 mahasiswa dengan menggunakan teknik non random sampling. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan, sikap, persepsi, kepemilikan SIM, partisipasi dalam pelatihan, peran teman sebaya, dan dukungan orang tua, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku keselamatan berkendara. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner online yang disebarakan melalui Google Forms pada bulan September 2021. Data dianalisis secara univariat dan bivariat dengan uji Chi Square. Hasil penelitian didapatkan responden yang berperilaku aman berkendara sebanyak 129 responden (59%). Hasil analisis data dengan menggunakan chi-square menunjukkan bahwa variabel sikap, persepsi, kepemilikan SIM, dukungan orang tua memiliki hubungan yang signifikan dengan  $p\text{-value} < 0,05$ . Sedangkan variabel pengetahuan, partisipasi pelatihan, peran teman sebaya tidak ada hubungan dengan  $p\text{-value} > 0,05$ . Saran penelitian ini adalah meningkatkan perilaku keselamatan berkendara agar dapat mengurangi resiko kecelakaan saat berkendara di jalan raya

4. Selanjutnya penelitian dari Sherli Aulia Marwantika dan Asna Istya Marwantika yang dilakukan pada tahun 2020 berjudul **“Peran Pengawasan Orang Tua Terhadap Pengendara Motor di Bawah Umur”**, Penelitian ini membahas mengenai perilaku anak pasca diperbolehkannya mengendarai motor dan bagaimana peran pengawasan orang tua dalam menyikapi hal tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian studi kasus dan teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi di lapangan menggunakan wawancara secara langsung kepada informan. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa: Faktor perizinan dari keluarga atau orang tua, efisiensi waktu yang digunakan, serta ajakan dari teman dan gaya hidup mempengaruhi anak di bawah umur sudah menggunakan motor. selanjutnya dampak dari pengendara motor di bawah umur ini merupakan wujud untuk menunjukkan eksistensi diri dengan mengikuti trek-trekan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta berani memodifikasi motor dengan dalih biar terlihat lebih keren dan Orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam mengawasi pengendara di bawah umur, Pola pengasuhan yang diterapkan oleh orang tua sangat mempengaruhi pola perilaku dan juga proses pembentukan karakter anak.<sup>16</sup>

Selanjutnya penelitian berjudul **“Implementation of the Safety Riding Program to Reduce Traffic Accidents in Wamena City”** oleh Telly Nancy pada tahun 2021. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis implementasi program *Safety Riding* untuk Mengurangi Kecelakaan Lalu Lintas di Kota Wamena yang dilakukan di Satuan Lalu Lintas Polres Jayawijaya. Jenis penelitian menggunakan metode deskriptif Kualitatif dengan informan sebanyak 12 orang. Hasil penelitian menyebutkan bahwa Pelaksanaan program Safety riding di Kota Wamena Kabupaten Jayawijaya masih perlu banyak perbaikan di beberapa faktor. Terdapat factor penghambat yang paling dominan mempengaruhi terlaksananya tujuan dalam program ini adalah Sumber Daya Manusia, baik dari pihak pelaksana program itu sendiri, maupun kualitas sumber daya manusia dari masyarakat Kota Wamena sebagai pengguna atau tujuan program. program Safety Riding ini. Kemudian faktor lain dari segi sarana penunjang seperti sarana dan prasarana yang masih sangat kurang. Dan komunikasi antar organisasi dengan pelaksana kegiatan, faktor ini juga yang paling mendasar dalam pelaksanaan ini, seperti dari pihak Satlantas dan Dinas Perhubungan terkadang tidak ada sinkronisasi dalam pelaksanaan program terkait saat di lapangan. Banyak masyarakat di Kota Wamena yang merasa informasi terkait Penanganan Masalah Keselamatan Lalu Lintas masih belum jelas sehingga banyak masyarakat khususnya pengguna kendaraan merasa diperlakukan tidak adil selama pelaksanaan kegiatan pengamanan terkait program ini di jalan raya.<sup>17</sup>

<sup>16</sup> Sherli Aulia Marwantika, Asna Istya Marwantika, “Peran Pengawasan Orang Tua Terhadap Pengendara Motor di Bawah Umur”, *Journal Of Social Science and Education*, Vol. 1 No. 2 (2020).

<sup>17</sup> Telly Nancy, “Implementation of the Safety Riding Program to Reduce Traffic Accidents in Wamena City”, *Journal Budapest Internasional Research and Critics Institut-Jurnal (BIRCI-Jurnal)*, Vol. 4 No. 4 (2021) , [www.bircu-journal.com/index.php/birci](http://www.bircu-journal.com/index.php/birci)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Selanjutnya penelitian yang berjudul **“Pengaruh Tokoh Agama, Komunikasi Persuasif, Motivasi, Dan Kognisi Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Protokol Kesehatan”** oleh Teddy Dyatmika pada tahun 2021. Penelitian ini membahas tentang untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang dihasilkan dari variabel tokoh agama, komunikasi persuasif, motivasi, dan kognisi masyarakat secara bersama-sama terhadap pelaksanaan protokol di Kota Tegal. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 100 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik stratified sampling proporsional dengan standar error 10%. Teori yang digunakan dalam penelitian ini teori Elaboration Likelihood Model karya Petty dan Cacioppo. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang cukup signifikan dari keempat variabel bebas tokoh agama, komunikasi persuasif, motivasi, dan kognisi masyarakat secara bersama-sama terhadap pelaksanaan protokol. Besarnya pengaruh yang dihasilkan adalah 0,73 atau 73%. Masih ada 27% pengaruh yang dihasilkan dari variabel lain berkaitan dengan pelaksanaan protokol kesehatan di Kota Tegal.<sup>18</sup>
7. Selanjutnya penelitian yang berjudul **“Hubungan Antara Umur, Tingkat Pendidikan, Masa Berkendara dan Pengetahuan dengan Perilaku Safety Riding”** oleh Rizal Khakim, Ulfa Nurulita dan Wulandari Meikawati pada tahun 2006. Penelitian ini membahas mengenai Safety Riding yang merupakan salah satu usaha untuk meminimalisir tingkat bahaya serta keamanan dalam berkendara bagi diri sendiri maupun pengguna jalan yang lainnya karena mengendarai sepeda motor merupakan kegiatan yang memerlukan keahlian dan konsentrasi yang tinggi untuk menghindari terjadinya kecelakaan lalu lintas. Maka dari itu pengendara wajib menerapkan perilaku safety riding tetapi ada beberapa factor yang mempengaruhi yaitu umur, sikap, keterampilan berkendara,

<sup>18</sup> Teddy Dyatmika, *“Pengaruh Tokoh Agama, Komunikasi Persuasif, Motivasi, Dan Kognisi Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Protokol Kesehatan”*, Jurnal Darussalam; Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam, Vol. XIII, No 1: 150-172. September 2021.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tingkat Pendidikan, masa berkendara dan juga pengetahuan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan penjelasan (explanatory research) dan pendekatan cross sectional. Dari hasil penelitian terdapat hubungan antara tingkat Pendidikan dengan perilaku safety riding sedangkan factor umur, masa berkendara dan pengetahuan tidak ditemukan hubungan yang signifikan.<sup>19</sup>

Selanjutnya “**Komunikasi Persuasif Orang Tua Terhadap Anak dalam Mengefektifkan Penggunaan Media Sosial di BTN Tabaria Makassar**” oleh Gytha Putri Ananda pada tahun 2019. Penelitian ini membahas tentang bagaimana bentuk komunikasi orang tua terhadap anak dalam mengefektifkan penggunaan media sosial di BTN Tabaria Makassar dan apa hambatannya Jenis penelitian ini tergolong dalam penelitian deskriptif kualitatif, dengan subyek penelitian adalah orang tua. Metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) Komunikasi persuasif orang tua terhadap anak dalam mengefektifkan penggunaan media sosial merupakan upaya orang tua dalam memberikan suatu arahan kepada anak agar dapat mengontrol penggunaan media sosial, (2) mengubah pola pikir anak agar lebih mengetahui segala aspek yang terkandung baik buruk penggunaan media sosial, (3) Adapun faktor penghambat yang dapat terjadi yaitu sulitnya anak dalam menerima pesan ataupun susah menangkap pesan yang disampaikan.<sup>20</sup>

Dari penelitian terdahulu dapat beberapa kesamaan aspek dengan penelitian yang akan saya jalankan yaitu membahas komunikasi persuasive dan juga safety riding, perbedahan juga terdapat dilokasi penelitian.

Rizal Khakim, Ulfa Nurulita dan Wulandari Meikawati, “*Hubungan Antara Umur, Tingkat Pendidikan, Masa Berkendara dan Pengetahuan dengan Perilaku Safety Riding*”, (Semarang: Universitas Muhammadiyah Semarang, 2006), <http://lib.uinmus.ac.id>

Gytha Putri Ananda, “*Komunikasi Persuasif Orang Tua Terhadap Anak dalam Mengefektifkan Penggunaan Media Sosial di BTN Tabaria Makassar*”, (Makassar: UIN ALAUDDIN Makassar, 2019).



## 2.2 Landasan Teori

Teori merupakan seperangkat konsep, definisi dan proposisi yang berfungsi untuk melihat fenomena secara sistematis melalui spesifikasi hubungan antara variable, sehingga dapat berguna menjelaskan dan meramalkan sebuah fenomena.<sup>21</sup>

Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori perubahan sikap atau (*attitude change theory*) yang menjelaskan tentang bagaimana sikap seseorang dapat terbentuk, dapat berubah, dan dapat mempengaruhi sikap dan perilaku orang lain melalui proses komunikasi. Teori ini dikemukakan oleh Carl Hovland di mana dijelaskan terdapat suatu model komunikasi persuasif yang berfokus pada pembelajaran dan motivasi.

### 2.1 Komunikasi Persuasif

#### a. Pengertian komunikasi persuasif

Istilah komunikasi berasal dari kata *communis* mempunyai arti kesamaan. Makna mengenai sebuah pesan yang disampaikan dari komunikator kemudian diterima oleh komunikan. Secara terminologis, komunikasi adalah proses menyampaikan suatu pernyataan dari seseorang kepada orang lain.<sup>22</sup> Carl I Hovland menyatakan komunikasi merupakan efek umum yang terletak melalui dorongan individu agar berpikir dalam dua segi mengenai pendapatnya sendiri dan mendapatkan pendapat baru dari pihak lain.<sup>23</sup>

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, persuasif memiliki arti membujuk secara halus agar menjadi yakin.<sup>24</sup> Istilah persuasi berasal dari bahasa latin *persuasion* yang artinya membujuk, mengajak atau merayu. Persuasi merupakan usaha dalam mempengaruhi seseorang dalam bentuk sikap, pendapat, sifat, perilaku seseorang maupun orang banyak dengan

<sup>21</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)", (Bandung: Alfabeta, 2009), hal 80

<sup>22</sup> Onong Uchjana Effendy, *Dinamika komunikasi*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2004) hal 4

<sup>23</sup> Djoenaesih S, Sunarjo, "*Komunikasi, Persuasi dan Retorika*", (Yogyakarta: Liberty, 1983), hal 30

<sup>24</sup> Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, "Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua", 60



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan komunikasi dengan alasan dan argumentasi psikologis. Komunikasi dalam bentuk persuasif ini pun bertujuan untuk mengubah pendapat, pemikiran.<sup>25</sup> Dalam ilmu komunikasi kita mengenal adanya komunikasi persuasif yaitu komunikasi yang sifatnya mempengaruhi audiens sehingga komunikan akan bertindak sesuai dengan apa yang diharapkan komunikator.

Banyak pakar yang mendefinisikan komunikasi persuasif ini sebagai salah satu kegiatan psikologis yakni dapat mengubah sikap komunikan. Definisi tersebut di antaranya dikemukakan oleh Yosep Ilardo yang dikutip oleh M. Nador mengartikan komunikasi persuasif hakikatnya adalah penyampaian pesan dengan tujuan untuk mengubah kepercayaan, sikap, dan perilaku melalui aspek-aspek psikologis. Maka dapat dipahami bahwa komunikasi persuasif ialah suatu proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan untuk mengubah kepercayaan, sikap, dan perilaku dengan mempengaruhi aspek-aspek psikologis komunikan.<sup>26</sup>

Menurut Ronald dan Karl, komunikasi persuasif merupakan suatu proses komunikasi yang padat, dimana individu atau kelompok menunjukkan pesan, sengaja atau tidak sengaja dengan cara verbal dan nonverbal untuk memperoleh suatu respons yang khusus dari individu maupun group.<sup>27</sup>

Devito menjelaskan komunikasi persuasif adalah suatu teknik yang dapat mempengaruhi pikiran manusia dengan cara memanfaatkan data dan fakta psikologis atau sosiologis pada komunikan yang ingin dipengaruhi.

Secara spesifik pada komunikasi persuasi, maka Burgon dan Huffner meringkas beberapa pendapat dari beberapa ahli mengenai definisi komunikasi persuasi sebagai berikut, Pertama, Proses komunikasi yang

Lina Masruroh, "Komunikasi Persuasif Dalam Dakwah Konteks Indonesia", (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020).

Dede Yuliah, "Komunikasi Persuasif Remaja Pada Orang Tua Dalam Meningkatkan Kesadaran Pentingnya Pendidikan Tinggi", Studi pada Madrasah Aliyah Nurul Falah Tanjung Baru, Lampung Selatan, (2019), 26-27

Littlejohn, S. W., & Foss, K. A. "Encyclopedia of Communication Theory", (Thousand Oaks, CA: SAGE Publication Inc, 2009) hal. 12





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertujuan mempengaruhi pemikiran dan pendapat orang lain agar menyesuaikan pendapat dan keinginan komunikator. Kedua, Proses Komunikasi yang mengajak dan membujuk orang lain dengan tujuan mengubah sikap, keyakinan dan pendapat sesuai keinginan komunikator tanpa adanya unsur paksaan.<sup>28</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan persuasif itu merupakan suatu proses komunikasi yang memiliki tujuan untuk mengubah opini, perilaku, dan sikap. Proses komunikasi itupun melalui beberapa faktor yang berkaitan pada komponen-komponen komunikasi mulai dari komunikator, saluran, hingga komunikan. Keseluruhan saling terkait dan tidak dapat dihilangkan salah satunya.

#### b. Unsur-unsur komunikasi persuasif

1. Persuader: adalah orang dari suatu sekelompok orang yang menyampaikan pesan dengan tujuan untuk mempengaruhi sikap, pendapat dan perilaku orang lain baik secara verbal maupun nonverbal.
2. Persuadee: adalah orang yang menjadi tujuan pesan itu tersampaikan di saluran oleh persuader baik secara verbal maupun nonverbal. Persuadee sebelum melakukan suatu aktivitas yang fundamental, aktivitas yang sifatnya intern, di dalam diri yakni belajar.

Pesan Persuasif: isi pesan persuasif juga perlu di perhatikan karena isi pesan persuasif harus berusaha untuk mengkondisikan, menguatkan, atau membuat perubahan tanggapan sasaran.

Saluran Persuasif: merupakan perantara di antara orang-orang yang berkomunikasi bentuk saluran tergantung dengan jenis komunikasi yang dilakukan.

Umpan Balik: balasan dari perilaku yang diperbuat, umpan balik bisa dalam bentuk eksternal dan internal. Umpan balik internal adalah reaksi persuader atas<sup>29</sup>

<sup>28</sup>Burgon & Huffner. Human Communication (London: Sage Publication,2002)  
<sup>29</sup>Sumirat & Suryana, Soleh & Asep. 2014. *Komunikasi Persuasif*. Banten: Universitas



### c. Teknik-teknik komunikasi persuasif

Teknik Asosiasi adalah penyajian pesan komunikasi dengan cara menumpangkannya pada suatu objek atau peristiwa yang dapat menarik perhatian khalayak.

Teknik Integrasi adalah kemampuan komunikator untuk menyatukan diri secara komunikatif dengan komunikan.

Teknik Ganjaran yaitu kegiatan yang mempengaruhi orang lain dengan cara mengiming-imingi hal yang menjajinkan harapan.

Teknik Tataan yaitu menata pesan komunikasi dengan himbauan emosional sehingga membuat komunikan menjadi tertarik.

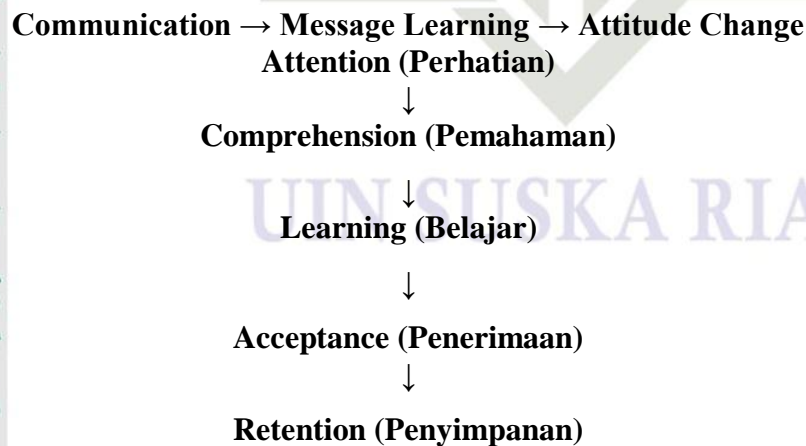
Teknik Red Herring merupakan seni seorang komunikator untuk meraih kemenangan dalam perdebatan. Biasanya komunikasi ini dilakukan pada saat komunikator berada dalam posisi yang terdesak.<sup>30</sup>

### 2.2 Model Persuasif Hovlan/Yale

Menurut Carl. I. Hovlan dalam Bukunya yang berjudul “*Dynamic Of Persuasi*” mengatakan bahwa konsep yang mengenai proses komunikasi persuasive berfokus pada Pembelajaran dan Motivasi. Teori ini menjelaskan bagaimana sikap seseorang dapat terbentuk, dapat berubah, dan dapat mempengaruhi sikap dan perilaku orang lain melalui proses komunikasi.

Untuk dapat terpengaruh, seseorang harus memperhatikan, memahami, mempelajari, menerima dan menyimpan pesan persuasi tersebut.

#### “The Hovland/Yale Model Persuasion”



Sumber: *Dynamic Of Persuasion* (Perloff, 2003, hal. 121)

Onong U. Effendy, “Dinamika Komunikasi”, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan gambar diatas, ada lima tahap dalam mempelajari pesan persuasive dari komunikator. Pertama Attention (perhatian), kedua, Comprehension (pemahaman), ketiga, Learning (belajar), Keempat, Acceptance (penerimaan), kelima, Retention (penyimpanan). Setelah melalui tahapan tersebut barulah komunikan memutuskan untuk mengubah sikapnya.

Bagan diatas menggambarkan tahapan menurut hovlan sebagai proses perubahan persuade, sehingga ia kemudia memutuskan untuk mengubah sikap sesuai pesan yang disampaikan.

#### 1. *Attention (Perhatian)*

Tahap ini merujuk pada derajat perhatian seorang persuadee, sehingga orang tersebut memperhatikan pesan yang disampaikan. Dalam pencapaian tujuan komunikasi persuasif, perubahan sikap menyangkut perhatian terkait efektivitasnya mempengaruhi persuadee agar mau mengubah sikapnya. Dari hal ini perubahan sikap tidak akan efektif jika tidak adanya perhatian kepada pesan.

#### 2. *Comprehension (Pemahaman)*

Tahap ini terjadi setelah perhatian pada persuadee, selanjutnya menuju kepada pemahaman atau pengertian pesan. Persuadee memahami pesan apa yang dimaksudkan oleh persuader yang mana pemahaman ini mendorong ke tahap berikutnya.

#### 3. *Learning (Belajar)*

Tahap ini belajar ini proses dimana persuadee mempelajari apa pesan yang sudah dipahami. Sehingga membuat persuadee akan menerima atau menolak pesan.

#### 4. *Acceptance (Penerimaan)*

Tahap penerimaan ini merupakan penilaian sebagai penerimaan persuadee setelah mempelajari suatu pesan. Jika pesan yang disampaikan baik atau menguntungkan, persuadee akan dengan mudah menerimanya.



### 5. Retention (Penyimpanan)

Tahap penyimpanan adalah tahap mengingat dan bertindak sesuai dengan pesan yang sudah disampaikan. Retention berkaitan juga dengan mengingat Kembali pesan apa yang pernah diterimnya.<sup>31</sup>

### 2.3 Sosialisasi Safety Riding (Perilaku Aman Berkendara)

Sosialisasi merupakan sebuah proses pembelajaran untuk menjadi anggota masyarakat, dan melalui sosialisasi dapat menjadi makhluk sosial. Menjadi makhluk sosial merupakan pengalaman sepanjang hayat, yang dicapai melalui interaksi dengan orang lain dan berpartisipasi dalam rutinitas sehari-hari dalam kehidupan budaya. Sosialisasi merupakan konsep yang menekankan bahwa identitas sosial, peran dan riwayat seseorang dibentuk dalam proses transmisi budaya yang berkesinambungan. Sosialisasi dapat dibedakan antara sosialisasi primer dan sekunder.

- a. Sosialisasi primer dikaitkan dengan pembentukan dasar atau awal kepribadian, proses ini dimulai dengan mengakumulasi pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menjadi anggota dalam masyarakat tertentu.
- b. Sosialisasi sekunder terdiri atas pengalaman-pengalaman yang kompleks yang terjadi sepanjang masa untuk mejadi anggota masyarakat atau kelompok budaya tertentu. Sosialisasi sekunder merupakan proses memahami dan merasakan berbagai budaya yang ditunjukkan dalam kehidupan secara keseluruhan.

Beberapa ahli mengatakan bahwa sosialisasi adalah proses seorang individu belajar berinteraksi dengan sesamanya dalam suatu masyarakat menurut sistem nilai, norma dan adat-istiadat yang mengatur masyarakat yang bersangkutan, sedangkan menurut Suharto sosialisasi atau proses masyarakat adalah proses orang-orang yang menyesuaikan diri terhadap norma-norma yang bersangkutan dapat diterima menjadi anggota suatu masyarakat.

<sup>31</sup>Zarkasi, "Muhammad Luthfi, 'Tujuan Komunikasi Persuasif Dongeng (Studi Deskriptif Kualitatif Model Komunikasi Persuasif Dalam Mendongeng Di Rumah Dongeng Mentari Yogyakarta)' hal,31-32."



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sosialisasi merupakan system dalam kehidupan masyarakat yang sangat penting. Berdasarkan hal tersebut sosialisasi memberikan dua kontribusi fundamental bagi kehidupan masyarakat yaitu: 1) Memberikan dasar atau kondisi kepada individu bagi terciptanya partisipasi yang efektif dalam masyarakat. 2) Memungkinkan lestariannya suatu masyarakat karena tanpa sosialisasi akan hanya ada satu generasi saja hingga kelestarian masyarakat akan sangat terganggu.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa melalui sosialisasi masyarakat dapat berpartisipasi untuk kepentingan hidupnya dan menciptakan generasi untuk kelestarian kehidupan selanjutnya. Selain itu, dapat faktor lain yang menunjang proses sosialisasi yaitu faktor lingkungan, dimana didalamnya interaksi sosial. Selain faktor lingkungan terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi sosialisasi, diantaranya adalah:

- Apa yang disosialisasikan, merupakan bentuk informasi yang akan diberikan kepada masyarakat berupa nilai-nilai, norma-norma dan peran.
- Bagaimana cara mensosialisasikan, melibatkan proses pembelajaran.
- Siapa yang mensosialisasikan, institusi, media massa, individu dan kelompok. Agen sosialisasi merupakan peran utama dalam keberhasilan proses sosialisasi untuk menyebarkan atau menanamkan nilai-nilai dan norma-norma yang terletak dalam materi sosialisasi. Keberhasilan terdapat ditentukan oleh mekanisme yang terencana dan digambarkan dalam pola proses sosialisasi yang baik. Apabila proses-proses tersebut dapat tersusun maka penyebaran informasi mengenai materi sosialisasi dapat dengan tepat disampaikan kesasaran sosialisasi.

#### a. Pengertian Perilaku Safety Riding

Dalam buku Direktorat Jenderal Perhubungan Darat yang berjudul "Tata Cara Bersepedah Motor di Indonesia", Safety riding adalah perilaku mengemudi secara selamat yang bisa membantu untuk menghindari terjadinya kecelakaan lalu lintas. Berkaitan mengenai tatacara berkendara yang aman, perlengkapan yang harus ada saat berkendara dan kondisi kendaraan yang memungkinkan untuk digunakan. Safety Riding



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan untuk meningkatkan kesadaran pengendara terhadap segala kemungkinan yang terjadi selama berkendara. Inti dari safety riding itu sendiri adalah mengutamakan keselamatan, yaitu keselamatan diri dan juga pengguna jalan lain.<sup>32</sup> Ditjen Perhubungan Darat membahas 3 bagian sebagai petunjuk berkendara dengan aman yaitu:

### **Sebelum Berkendara Sepeda Motor pengendara harus telah memiliki SIM**

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan pada pasal 77 yang mengatur bahwa setiap orang yang mengemudikan kendaraan bermotor di jalan wajib memiliki Surat Izin Mengemudi (SIM) sesuai dengan jenis kendaraan bermotor yang dikemudikan. Namun, SIM C hanya bisa didapatkan ketika seseorang berusia minimal 17 tahun. Remaja yang berusia kurang dari 17 tahun maka remaja tersebut belum memiliki SIM dan dapat dinyatakan melanggar peraturan perundang-undangan jika tetap mengemudi sepeda motor. Pengendara juga wajib membawa Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK) setiap berkendara di jalan raya. Hal ini bertujuan sebagai bukti bahwa kendaraan bermotor telah diregistrasi lengkap beserta identitas.

Selain itu, Hal penting yang harus diperhatikan sebelum berkendara sepeda motor yaitu pemeriksaan sepeda motor yang digunakan. Sepeda motor yang digunakan haruslah sesuai kapasitas pengendara. Sepeda motor harian cocok untuk digunakan mengemudi di jalan raya. Sepeda motor off- road yang didesain untuk kegiatan rekreasi seperti motocross dan berpetualang, sepeda motor jenis ini tak dapat digunakan di jalan raya. Sepeda motor yang dipilih juga harus sesuai dengan kemampuan pengendara, kedua kaki pengendara harus menapak di tanah dan ukuran motor harus sesuai dengan ukuran tubuh pengendara.

---

Wulandari, Jayanti, and Widjasena, "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Berkendara Aman (Safety Riding) Pada Kurir Pos Sepeda Motor Di Pt. Posindonesia Cabang Blangga Semarang 2017."



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini bertujuan agar pengendara benar- benar menguasai kendaraan yang dikemudikannya. Beberapa hal perlu diperiksa sebelum berkendara diantaranya yaitu kondisi ban sepeda motor, ketersediaan bahan bakar motor, dan kesiapan sepeda motor. Tekanan ban sepeda motor perlu selalu diperiksa agar roda dapat berjalan secara normal dan tidak membahayakan. Mesin sepeda motor bekerja secara lebih baik jika dilakukan pemanasan terlebih dahulu sebelum berkendara. Pemeriksaan kondisi sepeda motor dapat dilakukan dengan melakukan servis sepeda motor secara rutin.

### **Perlengkapan berkendara**

Perlengkapan berkendara adalah barang-barang yang harus ada saat berkendara sebagai pelindung dan upaya pencegahan dari risiko terjadinya kecelakaan lalu lintas. Perlengkapan yang dimaksud terdiri dari kelengkapan sepeda motor dan alat pelindung diri untuk pengendara. Kelengkapan sepeda motor dapat diperiksa secara berkala sebelum berkendara. Adapun yang harus diperiksa pada sepeda motor yaitu rem, kopling dan gas, kabel-kabel, ban, lampu dan sein, spion, rantai, bahan bakar serta oli. Alat Pelindung Diri digunakan oleh pengendara sebagai upaya pencegahan terhadap hal yang tak diinginkan saat berkendara. Alat pelindung diri tersebut berupa helm yang SNI, pelindung mata dan wajah, sepatu serta pakaian yang aman.

### **Saat berkendara**

Pada saat berkendara sepeda motor, pengendara harus memastikan bahwa dirinya sedang tidak berada dalam pengaruh alkohol dan obat-obatan maupun dalam kondisi fisik yang sangat lelah. Alkohol, obat-obatan dan kondisi fisik yang lelah dapat mempengaruhi konsentrasi pengendara saat berkendara.

Ditjen Perhubungan Darat mengatakan bahwa keselamatan berkendara juga didukung dengan keterampilan pengendara dalam mengoperasikan, mengendalikan dan keseimbangan sepeda motor. Teknik- teknik berkendara harus dikuasai oleh pengendara seperti



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

posisi tubuh, cara membelok, posisi jalan, pengereman, pengoperasian transmisi dan cara berkendara saat pada jalan menanjak. Berikut adalah contoh-contoh perilaku keselamatan berkendara yang aman di jalan raya :

- 1) Menjaga jarak dengan pengendara lain.

Hal ini ditujukan untuk mengantisipasi adanya kondisi tak terduga dari pengendara lain sehingga terdapat cukup jarak untuk mengambil sikap agar tetap selamat.

- 2) Tidak melakukan pengereman secara mendadak.

Pengereman yang mendadak dapat mengejutkan pengendara yang berada dibelakang kendaraan kita. Perilaku berkendara seperti ini dapat mengakibatkan kecelakaan diantara dua pengendara atau lebih. Hal ini bisa diantisipasi dengan menjaga jarak antar pengendara dan tidak berkendara dengan kecepatan yang tinggi.

- 3) Berusaha mengutamakan keselamatan bagi diri sendiri dan orang lain.

Perilaku berkendara seperti ini menekankan dengan sikap mengalah dari pengendara lain, selalu berhati-hati agar diri selamat dan orang lain selamat.

- 4) Menggunakan klakson sebagai peringatan kepada pengendara lain.

Hal tersebut dapat diantisipasi dengan menggunakan klakson untuk memberikan peringatan kepada pengendara lain. Pada saat berkendara tidak menutup kemungkinan menemui pengendara yang tidak berperilaku aman, jalanan yang kurang terlihat dan kondisi-kondisi lain

- 5) Menyalakan lampu di siang hari.

Perilaku menyalakan lampu di siang hari sebagai upaya untuk memberitahu keberadaan pengendara kepada pengendara lain.

- 6) Menyalakan lampu sein sebelum membelok sebagai upaya memberitahu pengendara lain terhadap pergerakan sepeda motor.



Hal ini sebagai upaya antisipasi jika terdapat pengendara lain yang ingin menyalip atau mendahului.

7) Tidak berboncengan lebih dari dua orang.

Perilaku berkendara dengan tidak berboncengan lebih dari dua orang sebagai upaya untuk menjaga kenyamanan saat menyetir sepeda motor di jalan raya.<sup>33</sup>

## 3.5.1.1 Konseptualisasi dan Operasionalisasi

### 3.5.1.1.1 Konseptualisasi

#### a. Komunikasi Persuasif

Konseptualisasi pada penelitian ini berkaitan dengan teori komunikasi persuasive Menurut Carl. I. Hovlan dalam Bukunya yang berjudul “*Dynamic Of Persuasi*” mengatakan bahwa konsep yang mengenai proses komunikasi persuasif berfokus pada Pembelajaran dan Motivasi.

Untuk dapat terpengaruh, seseorang harus memperhatikan, memahami, mempelajari, menerima dan menyimpan pesan persuasi tersebut. Sebagai berikut:

#### 1. *Attention (Perhatian)*

Tahap ini adalah merujuk pada derajat perhatian seorang persuadee, sehingga orang tersebut memperhatikan pesanyang disampaikan.

Dalam penelitian ini remaja selaku persuadee yang di attention untuk memperhatikan pesan yang disampaikan orangtua mengenai perilaku aman dalam berkendara (Safety Riding).

#### *Comprehension (Pemahaman)*

Tahap ini terjadi setelah perhatian pada persuadee, selanjutnya menuju kepada pemahaman atau pengertian pesan. Pemahaman yang dimaksud dalam penelitian ini berkaitan dengan tahanan selanjutnya.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. *Learning (Belajar)*

Tahan belajar ini proses dimana persuade mempelajari apa pesan yang sudah dipahami. Sehingga membuat persuade akan menerima atau menolak pesan.

#### *Acceptance (Penerimaan)*

Setelah mempelajari suatu pesan yang disampaikan baik atau menguntungkan, persuade akan memberi keputusan untuk masuk ketahap selanjutnya.

#### *Retention (Penyimpanan)*

Tahap ini merupakan tahap terakhir, dimana persuade akan mengingat dan bertindak sesuai dengan pesan yang telah diterimanya.

### b. **Sosialisasi Program Safety riding (Variabel Y)**

Pengetahuan safety riding merupakan bekal yang harus dimiliki sebelum mengendarai kendaraan yang menekankan pada penguasaan kemampuan, keterampilan pengendalian, mental serta attitude yang mana akan semakin baik seiring dengan lama masa berkendara dan pengalaman. Pengetahuan safety riding akan membiasakan seseorang untuk lebih hati-hati dan sadar untuk menggunakan kendaraan secara aman. Sosialisasi masyarakat dapat berpartisipasi untuk kepentingan hidupnya dan menciptakan generasi untuk kelestarian kehidupan selanjutnya. Selain itu, dapat factor lain yang menunjang proses sosialisasi yaitu factor lingkungan, dimana didalamnya interaksi sosial.

Selain factor lingkungan terdapat factor-faktor lain yang mempengaruhi sosialisasi, diantaranya adalah:

Apa yang disosialisasikan, merupakan bentuk informasi yang akan diberikan kepada masyarakat berupa nilai-nilai, norma-norma dan peran.

Bagaimana cara mensosialisasikan, melibatkan proses pembelajaran.

Siapa yang mensosialisasikan, institusi, media massa, individu dan kelompok.



Hak cipta dan merek dagang milik UIN Suska Riau  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Agen sosialisasi merupakan peran utama dalam keberhasilan proses sosialisasi untuk menyebarkan atau menanamkan nilai-nilai dan norma-norma yang terletak dalam materi sosialisasi. Keberhasilan terdapat ditentukan oleh mekanisme yang terencana dan digambarkan dalam pola proses sosialisasi yang baik. Apabila proses-proses tersebut dapat tersusun maka penyebaran informasi mengenai materi sosialisasi dapat dengan tepat disampaikan ke sasaran sosialisasi.

**2.2 Operasionalisasi**

Konsep operasional adalah penentu *construct* sehingga menjadi *variable* yang dapat diukur. Indikator operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan oleh peneliti dalam mengoperasikan *construct*, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan refleksi pengukuran dengan cara yang sama atau pengembangan cara pengukuran *construct* yang lebih baik.<sup>34</sup>

**Tabel 2.1**  
**Konsep Operasional**

Variabel	Aspek	indikator
Komunikasi Persuasif (X)	“The Hovland/Yale Model Persuasion” 1. Attention (perhatian) 2. Comprehension (pemahaman) 3. Learning (belajar) 4. Acceptance (penerimaan) 5. Retention (penyimpanan)	1. <i>Attention (Perhatian)</i> Tahap ini adalah merujuk pada derajat perhatian seorang persuadee, sehingga orang tersebut memperhatikan pesanyang disampaikan. Dalam penelitian ini remaja selaku persuadee yang di attention untuk memperhatikan pesan yang disampaikan orangtua mengenai perilaku aman dalam berkendara (Safety Riding). 2. <i>Comprehension (Pemahaman)</i> Tahap ini terjadi setelah perhatian pada persuadee, selanjutnya

Indriantoro, Nur, bambang supomo, “*metodologi penelitian bisnis untuk akuntansi dan manajemen*”, (Yogyakarta: BPF, 1999), hal 255



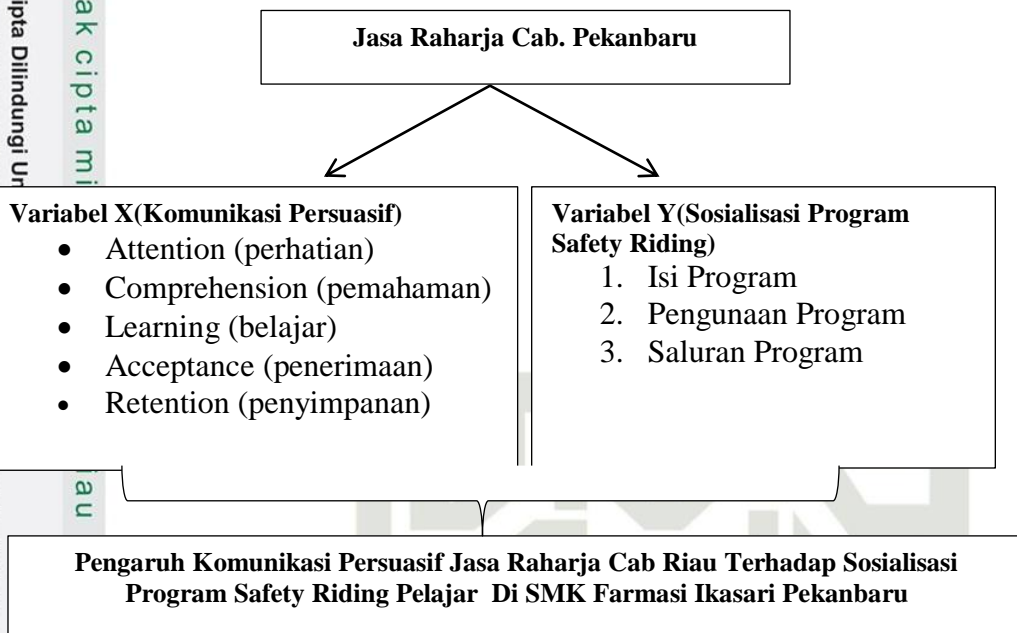
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>		<p>menuju kepada pemahaman atau pengertian pesan. Pemahaman yang dimaksud dalam penelitian ini berkaitan dengan tahan selanjutnya.</p> <p>3. <i>Learning (Belajar)</i> Tahan belajar ini proses dimana persuade mempelajari apa pesan yang sudah dipahami. Sehingga membuat persuade akan menerima atau menolak pesan.</p> <p>4. <i>Acceptance (Penerimaan)</i> Setelah mempelajari suatu pesan yang disampaikan baik atau menguntungkan, persuade akan memberi keputusan untuk masuk ketahap selanjutnya.</p> <p>5. <i>Retention (Penyimpanan)</i> Tahap ini merupakan tahap terakhir, dimana persuade akan mengingat dan bertindak sesuai dengan pesan yang telah diterimanya.</p>
<p>Sosialisasi program Safety Riding (Y)</p>	<p>Sosialisasi program Safety Riding (Y)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Isi Program</li> <li>2. Penggunaan Program</li> <li>3. Saluran Program</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang disosialisasikan, merupakan bentuk informasi yang akan diberikan kepada masyarakat berupa nilai-nilai, norma-norma dan peran.</li> <li>2. Bagaimana cara mensosialisasikan, melibatkan proses pembelajaran.</li> <li>3. Siapa yang mensosialisasikan, institusi, media massa, individu dan kelompok.</li> </ol>



## 2.4 Kerangka Pikir

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pikir**



Dari bagan diatas, penelitian ini mengkaji Pengaruh Komunikasi Persuasif terhadap peningkatan pengetahuan Safety Riding dengan menggunakan teori perubahan sikap atau (*attitude change theory*) dari Hovland yang menjelaskan tentang bagaimana sikap seseorang dapat terbentuk, dapat berubah, dan dapat mempengaruhi sikap dan perilaku orang lain melalui proses komunikasi.

## 2.5 Hipotesis

Hipotesis adalah suatu pendapat atau pernyataan yang masih belum pasti kebenarannya. Kebenaran harus di uji terlebih dahulu karena hipotesis bersifat sementara atau dugaan awal sebelum di uji.<sup>35</sup> Dari paparan diatas maka hipotesis dalam peneltian ini adalah sebagai berikut:

1. **Hipotesis Alternatif (Ha )** Diduga Terdapat Pengaruh Komunikasi Persuasif Jasa Raharja Cab Riau Terhadap Sosialisasi Program Safety Riding Pelajar Di SMK Farmasi Ikasari Pekanbaru

Rachmat Kriyantono, "Teknik Praktis Riset Komunikasi", (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2006), hal 28.

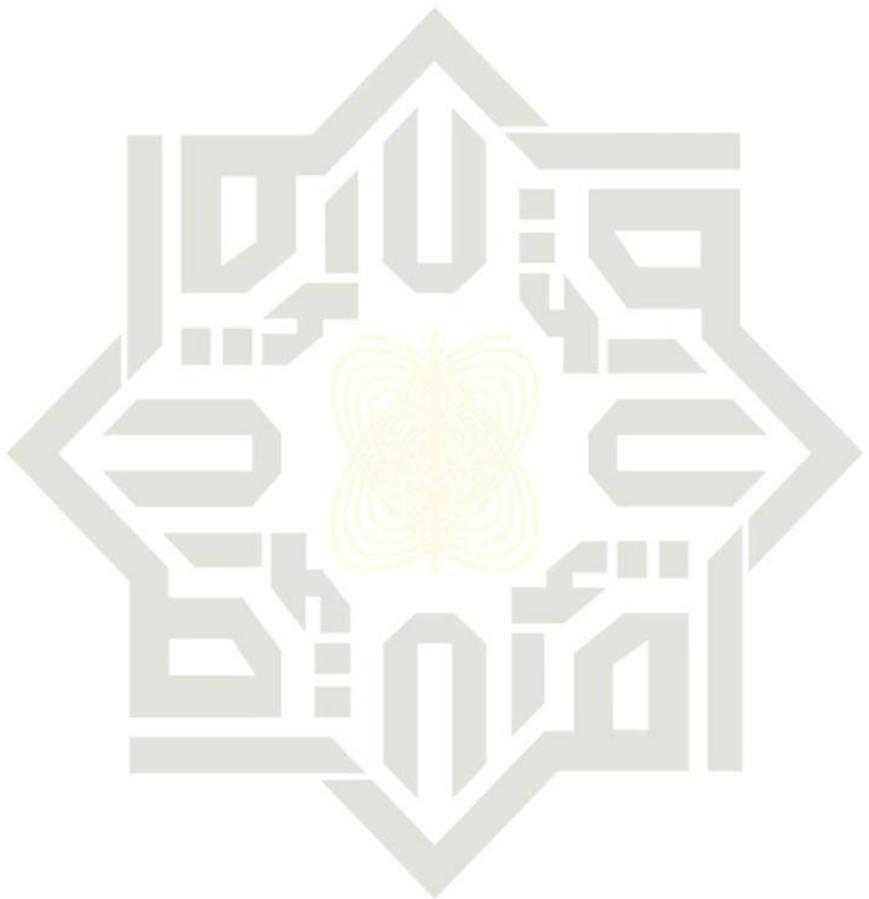
2. **Hipotesis Nihil ( H<sub>0</sub> )** Diduga tidak terdapat Pengaruh Komunikasi Persuasif Jasa Raharja Cab Riau Terhadap Sosialisasi Program Safety Riding Pelajar Di SMK Farmasi Ikasari Pekanbaru.

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang akan digunakan merupakan penelitian kuantitatif yaitu penelitian dengan cara menguji hipotesis atau memecahkan masalah atas dasar deduksi teori dengan pengukuran menggunakan data statistik. Penelitian ini menggunakan desain pendekatan *cross sectional* atau dengan cara mengamati bagaimana pengaruh atau hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini adalah Teknik Random Sampling yang mana sampel diambil secara acak karena populasi dalam penelitian ini adalah Siswa-siswi SMK Farmasi Pekanbaru.<sup>36</sup>

### 3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMK Farmasi Ikasari Pekanbaru. Tepatnya Jalan Bangau Sakti/Mawar No. 98 Panam, Simpang Baru, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru. Rentang waktu penelitian sendiri tidak mudah untuk ditentukan oleh peneliti, dikarenakan penelitian yang dilakukan tergantung pada sumber data dan tujuan penelitian. Penelitian akan dilakukan setelah dilaksanakan seminar proposal, dan akan berlangsung selama 2-3 bulan.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisis yang ciri-cirinya akan diduga, sedangkan Sampel merupakan bagian dari populasi yang ciri-cirinya akan diduga.<sup>37</sup> Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian adalah siswa-siswi SMK Farmasi Ikasari Pekanbaru berjumlah sebanyak 790 Orang.

<sup>36</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian" (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 14  
<sup>37</sup> Munawar Syamsudin, "Metode Riset Kuantitatif Komunikatif", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hal 119



**Tabel 3.1**  
**Jumlah Siswa-siswi SMK Ikasari Pekanbaru**

No.	Kelas	Jumlah Populasi Siswa
1	Kelas X	283
2	Kelas XI	282
3	Kelas XII	225
	<b>Total</b>	<b>790</b>

## 3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti atau menurut Sugiono menjelaskan Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek maupun subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian untuk ditarik kesimpulannya.

Penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan Teknik Proposional Sampling yang dihitung berdasarkan perbandingan dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

$n$  = Ukuran sampel

$N$  = Ukuran Populasi

$e$  = Persen Kelonggaran ke tidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel. Dalam penelitian ini mengambil 10%.

Diketahui:

$N$  = 790

$e$  = 10%

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{790}{1 + 790 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{790}{1 + 790(0,01)}$$

- Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

$$n = \frac{790}{1+7,9}$$

$$n = \frac{790}{8,9}$$

$$n = 88,764$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka pada penelitian ini jumlah sampel yang akan diteliti sebanyak 89 sampel.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode pengumpulan data yaitu:

##### a. Kuesioner (Angket)

Kuesioner/Angket merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan beberapa daftar pertanyaan yang nantinya akan diisi oleh responden setelah angket disebar. Tujuan penyebaran angket adalah untuk mencari informasi yang lengkap mengenai masalah yang akan diteliti.<sup>38</sup>

##### b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, agenda dan sebagainya.<sup>39</sup>

##### c. Observasi Lapangan

Melakukan observasi untuk mengamati perilaku safety riding remaja di kelurahan sialang munggu kecamatan tampan kota Pekanbaru.

##### d. Studi Literatur

Studi literatur merupakan suatu cara untuk mendapatkan teori pendukung untuk dijadikan dasar penelitian seperti dari Buku, e-book, jurnal, artikel resmi dan tulisan resmi lainnya.

<sup>38</sup> Rachmat Kriyantono, "Teknik Praktis Riset Komunikasi", (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2006), hal. 155

<sup>39</sup> Arikunto, S. "Prosedur Penelitian: Sebuah Pendekatan Praktik", (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 158



### 3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas

#### 3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat kesamaan antara data yang sudah terkumpul dengan data yang aktual yang ada pada objek yang diteliti. Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Elazar Pedhazur menyatakan bahwa validitas yang umum dipakai adalah tripartite classification yakni content, criteria, dan construct.

Pada penelitian ini digunakan construct validity atau validitas konstruk. Konstruk adalah kerangka dari suatu konsep yang diukurnya. Menurut Jack R. Fraenkel validasi konstruk merupakan yang terluas cakupannya dibanding dengan validasi lainnya, karena melibatkan banyak prosedur, termasuk validasi isi dan validasi kriteria. Suatu instrumen penelitian dikatakan valid bila koefisien korelasi product moment  $> r_{tabel}$  lalu rumus yang dapat digunakan untuk uji validitas konstruk dengan teknik korelasi product moment yaitu:

$$r = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Diketahui:

$n$  = jumlah data (responden)

$X$  = skor variabel (jawaban responden)

$Y$  = skor total dari variabel untuk responden ke- $n$

Pengujian dilakukan pada tiap masing-masing butir pertanyaan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menjumlahkan skor jawaban.
- 2) Uji validitas setiap butir pertanyaan.
- 3) Menghitung nilai  $r$  tabel.
- 4) Menghitung nilai  $r$  hitung.
- 5) Membuat keputusan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### 3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban responden terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi hasil pengukuran dari kuisisioner dalam penggunaan yang berulang, jawaban responden terhadap pernyataan dikatakan reliabel jika masing-masing pertanyaan dijawab secara konsisten atau jawaban tidak boleh acak.

Menurut Nugroho, uji reabilitas dalam penelitian digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan dengan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama. reliabilitas merupakan ukuran mengenai konsistensi internal dari indikator-indikator sebuah konstruk yang menunjukkan drajat sampai dimana masing-masing indicator itu mengidentifikasi sebuah konstruk yang umum.<sup>40</sup>

Pada penelitian ini uji realibilitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Pada program SPSS, pengujian ini dilakukan dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha. Karena instrumen dalam penelitian ini berbentuk angket atau daftar pertanyaan yang skornya merupakan rentangan antara 1-4 dan uji validitas menggunakan skor total, diaman untuk mencari reliabilitas instrument yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian maka menggunakan rumus alpha  $\alpha$ . Adapun rumusnya sebagai berikut :

Keterangan:

- $r_{11}$  = Nilai reliabilitas
- $\sum Si$  = Jumlah varian skor
- $\sum St$  = Varian total
- $\sum It$  = Jumlah item

Putri Raudatul Munawwaroh. (2018). Pengaruh Terpaan Media Pada Akun Instagram @Explorasiak Terhadap Minat Kunjungan Wisata Ke Siak Sri Indrapura. Jom Fisip. Vol 5 (1).

Dengan kriteria pengujian:

- a. Jika alpha cronbach > 0,60 atau 60%, maka butir atau variabel tersebut reliabel.
- b. Jika alpha cronbach < 0,60 atau 60%. Maka butir atau variabel tersebut tidak reliabel.<sup>41</sup>

## 6. Teknik Analisis Data

Analisis penelitian kuantitatif adalah analisis berupa data yang diperoleh dari responden yang telah dikumpulkan menggunakan statistik sebagai alat pemecahan masalah yang dihadapi, sehingga metode ini akan memberikan kepastian dalam mengambil keputusan. Ada banyak teknik statistik untuk penelitian kuantitatif, dan pada dasarnya itu tergantung pada jumlah variabel dalam penelitian itu.

### 6.1 Persamaan Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi berguna untuk mendapatkan pengaruh antara variabel prediktor terhadap variabel kriteriumnya atau meramalkan pengaruh variabel prediktor terhadap variabel kriteriumnya. Menurut Kriyantono jika terdapat data dari dua variabel riset yang sudah diketahui yang mana variabel bebas X dan yang mana variabel terikat Y, sedangkan nilai-nilai Y lainnya dapat dihitung atau diprediksi berdasarkan suatu nilai X tertentu. Rumus bentuk persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:<sup>42</sup>

$$Y = a + bX$$

Dimana:

- Y = Variabel tidak bebas atau variabel terikat
- X = Variabel bebas
- a = Nilai Intercept konstan atau harga Y bila X = 0
- b = Koefisien regresi, yaitu angka peningkatan atau penurunan variabel

<sup>41</sup>Ghozali, Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013)

<sup>42</sup>Kriyantono, Rachmat. 2020. Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif Dan Kualitatif. Jakarta: Penerbit Kencana.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, bila b (-) maka terjadi penurunan.

Nilai a dihitung dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y) (\sum X^2) - (\sum X) (\sum XY)}{(n)(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Nilai b dihitung dengan rumus:

$$b = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

## 7 Teknik Pengukuran Data

Secara umum Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur sehingga alat ukur tersebut jika digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Pada penelitian ini digunakan Skala Likert untuk mengukur data dari responden. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap seseorang tentang sesuatu objek sikap. Objek sikap ini biasanya telah ditentukan secara spesifik dan sistematis oleh periset. Indikator-indikator dari variabel sikap terhadap suatu objek merupakan titik tolak dalam membuat pernyataan yang harus diisi responden.<sup>43</sup>

Pada skala Likert umumnya menggunakan 5 pilihan jawaban, namun dalam penelitian ini dilakukan simplifikasi yakni hanya menggunakan 4 pilihan jawaban. Hal ini dilakukan untuk menghindari jawaban keragu-raguan dari responden yang menyebabkan data yang diperlukan banyak yang hilang.

Adapun rentang skala penilaian yaitu:

- |                       |     |
|-----------------------|-----|
| 1) SS (Sangat Setuju) | = 4 |
| 2) S (Setuju)         | = 3 |
| 3) K (Kurang Setuju)  | = 2 |
| 4) TS (Tidak Setuju)  | = 1 |

<sup>43</sup> Sugiyono, 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

## BAB IV GAMBARAN UMUM

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau  
Staf dan Dosen UIN Suska Riau  
Syarif Kasim Riau

### 4.1 Jasa Raharja Cabang Riau

#### 4.1.1 Profile

Jasa Raharja Cab Riau adalah salah satu kantor dari 28 kantor cabang perusahaan Asuransi PT Jasa Raharja Indonesia. Jasa Raharja (Persero) Kantor Cabang Pekanbaru beralamat di Jl. Jend. Sudirman No. 285, Simpang Empat, Kota Pekanbaru, Riau 28121. PT Jasa Raharja (Persero) Kantor Cabang Pekanbaru dapat dihubungi melalui kontak nomor telepon (0761) 428511. Website PT Jasa Raharja (Persero) Kantor Cabang Pekanbaru dapat diakses online melalui [www.jasaraharja.co.id](http://www.jasaraharja.co.id). Jasa raharja sendiri merupakan perusahaan BUMN yang bergerak dalam bidang asuransi sosial khususnya asuransi kecelakaan dan asuransi tanggung jawab menurut hukum pada pihak ketiga (asuransi perjanjian). PT Jasa raharja Cabang Riau didirikan dengan tujuan memberikan perlindungan kepada korban kecelakaan lalu lintas. Tugas pokok dari jasa raharja ini adalah memberikan pelayanan dana santunan semaksimal mungkin bagi korban kecelakaan lalu lintas.

Adapun masyarakat yang dapat menerima santunan asuransi kecelakaan jasa raharja adalah penumpang kendaraan umum, korban kecelakaan lalu lintas, dan lainnya. Kehadiran Jasa Raharja memberikan perlindungan dasar kepada masyarakat melalui 2 (dua) program pertanggunggaan, yaitu Asuransi Kecelakaan Penumpang Alat Angkutan Umum yang dilaksanakan berdasarkan Undang-Undang No. 33 Tahun 1964 tentang Dana Pertanggunggaan Wajib Kecelakaan Penumpang serta Asuransi Tanggung Jawab Menurut Hukum Terhadap Pihak Ketiga yang dilaksanakan berdasarkan Undang-Undang No. 34 Tahun 1964 tentang Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan.

#### 4.1.2 Sejarah

P PT Jasa Raharja disebut “Jasa Raharja” atau “Perusahaan” berdiri pada tanggal 1 Januari 1960 seiring dengan disahkannya Undang-Undang



(UU) No. 19 PRP Tahun 1960 tentang Perusahaan Negara yang seluruh modalnya merupakan kekayaan Negara Republik Indonesia. Sejarah berdirinya Jasa Raharja tidak terlepas dari kebijakan Pemerintah untuk melakukan nasionalisasi terhadap perusahaan-perusahaan milik Belanda dengan diundangkannya UU No. 86 tahun 1958 tentang Nasionalisasi Perusahaan Belanda. Di bidang asuransi kerugian, penerbitan UU tersebut dijabarkan melalui Peraturan Pemerintah (PP) No. 3 tahun 1960 tentang Penentuan Perusahaan Asuransi Kerugian Belanda yang dikenakan Nasionalisasi.

Berdasarkan PP tersebut dan Pengumuman Menteri Keuangan No. 12631/B.U.M.II tanggal 9 Februari 1960, empat perusahaan milik Belanda, yaitu Firma Blom & Van Der Aa, Firma Bekouw & Mijnsen, Firma Sluyters & Co dan N.V. Assurantie Maatschappij Djakarta dilebur menjadi Perusahaan Asuransi Kerugian Negara “IKA BHAKTI”. Kemudian N.V. Assurantie Kantor LangveldtSchroder berubah nama menjadi Perusahaan Asuransi Kerugian Negara “IKA DHARMA”. Perusahaan N.V. Assurantie Kantor O.W.J. Schlenceker dan Perusahaan N.V. Kantor Asuransi “Kali Besar” dilebur menjadi Perusahaan Asuransi Kerugian Negara “IKA MULJA” serta Perusahaan P.T. Maskapai Asuransi Arah Baru (Arba) berubah nama menjadi Perusahaan Asuransi Kerugian Negara “IKA SAKTI”.

Selanjutnya, beberapa perusahaan yang telah dinasionalisasi tersebut ditetapkan dengan status badan hukum Perusahaan Negara Asuransi Kerugian (PNAK) sesuai dengan UU No. 19 PRP Tahun 1960 tentang Perusahaan Negara yang seluruh modalnya merupakan kekayaan Negara Republik Indonesia. Kemudian berdasarkan PP No. 15 Tahun 1961 tentang Pendirian Perusahaan Negara Asuransi Kerugian Eka Karya, keempat PNAK tersebut yang semula berdasarkan Pengumuman Menteri Keuangan (Badan Penguasa Perusahaan-perusahaan Asuransi Kerugian Belanda) No.12631/B.U.M.II. tanggal 9 Februari 1960 yang nama perusahaannya disebut dengan “Ika” berubah menjadi “Eka”. Penggabungan dari empat PNAK, yaitu Eka Bhakti, Eka Dharma, Eka Mulya dan Eka Sakti disebut sebagai Perusahaan Negara

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Asuransi Kerugian Eka Karya. Namun dalam Pengumuman Menteri Keuangan (Badan Penguasa Perusahaan-perusahaan Asuransi Kerugian Belanda) No. 294923/B.U.M.II tanggal 31 Desember 1960, penyebutan nama perusahaan-perusahaan tersebut kembali menggunakan “Ika” termasuk perusahaan yang baru didirikan tersebut yaitu “Ika Karya”. Adanya perbedaan tersebut disebabkan karena Pengumuman Menteri Keuangan tersebut diterbitkan mendahului diundangkannya PP No. 15 Tahun 1961 tentang Pendirian Perusahaan Negara Asuransi Kerugian Eka Karya yaitu pada tanggal 24 Maret 1961.

Lalu pada tahun 1965, berdasarkan PP No. 8 tahun 1965 tentang Pendirian Perusahaan Negara Asuransi Kerugian Jasa Rahardja, mulai 1 Januari 1965 PNAK Eka Karya dilebur menjadi perusahaan baru dengan nama “Perusahaan Negara Asuransi Kerugian Jasa Raharja” yang kemudian disusul dengan penerbitan Surat Keputusan Menteri Urusan Pendapatan, Pembiayaan dan Pengawasan No. B.A.P.N. 1-3-3 pada 30 Maret 1965 yang menunjuk PNAK Jasa Raharja untuk melaksanakan penyelenggaraan Dana Pertanggungjawaban Wajib Kecelakaan Penumpang dan Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan sesuai Undang-Undang No. 33 dan Undang-Undang No. 34 tahun 1964.

Pada tahun 1970, PNAK Jasa Raharja diubah statusnya menjadi Perusahaan Umum (Perum) Jasa Raharja yang tertuang dalam Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep.750/KMK/IV/II/1970 tanggal 18 November 1970 sebagai tindak lanjut diterbitkannya UU No. 9 Tahun 1969 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No.1 Tahun 1969 (Lembaran Negara Tahun 1969 No. 16; Tambahan Lembaran Negara No. 2890) tentang Bentuk-Bentuk Usaha Negara Menjadi Undang-Undang. Pasal 2 ayat 2 dari UU tersebut menyatakan bahwa PERUM adalah Perusahaan Negara yang didirikan dan diatur berdasarkan ketentuan-ketentuan yang termasuk dalam Undang-Undang No. 19 PRP tahun 1960. Sementara pada tahun 1978, selain mengelola pelaksanaan UU No. 33 dan UU No. 34 tahun 1964, Jasa Raharja mendapat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mandat tambahan untuk menerbitkan surat jaminan dalam bentuk Surety Bond, berdasarkan PP No. 34 tahun 1978 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 8 tahun 1965 tentang Pendirian Perusahaan Umum Asuransi Kerugian “Jasa Raharja”. Penunjukan tersebut menjadikan Jasa Raharja sebagai pionir. Penyelenggara Surety Bond di Indonesia, di saat perusahaan asuransi lain umumnya masih bersifat fronting office dari perusahaan surety di luar negeri sehingga terjadi aliran devisa ke luar negeri untuk kepentingan tersebut.

Kemudian sebagai upaya pengembalian rasa tanggung jawab sosial kepada masyarakat khususnya bagi mereka yang belum memperoleh perlindungan dalam lingkup UU No. 33 dan UU No. 34 tahun 1964, maka dikembangkan pula usaha asuransi aneka. Sejalan dengan perkembangan usahanya sehingga diperlukan pengelolaan usaha yang lebih terukur dan efisien, maka pada tahun 1980 berdasarkan PP No. 39 tahun 1980 tentang Pengalihan Bentuk Perusahaan Umum Asuransi Kerugian “Jasa Raharja” menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) tanggal 6 November 1980, status Jasa Raharja diubah lagi menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) dengan nama PT (Persero) Asuransi Kerugian Jasa Raharja.

Anggaran Dasar Jasa Raharja yang semula diatur dalam Peraturan Pemerintah pendiriannya, maka sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.12 tahun 1969 tentang Perusahaan Perseroan (Persero) pengaturannya harus dipisahkan. Anggaran Dasar Jasa Raharja tersebut selanjutnya dituangkan dalam Akta Notaris Imas Fatimah, S.H. No. 49 tahun 1981 tanggal 28 Februari 1981. Dengan adanya perubahan nomenklatur kementerian, Pemerintah melalui Menteri Keuangan memperbaharui penunjukan Jasa Raharja dengan menerbitkan Keputusan Menteri Keuangan no. 337/KMK.011/1981 tanggal 2 Juni 1981 tentang Penunjukan Perusahaan Perseroan (Persero) Asuransi Kerugian Jasa Raharja untuk menyelenggarakan Dana Pertanggungjawaban Wajib Kecelakaan Penumpang dan Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan.



- ©Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada tahun 1994, Pemerintah menetapkan PP No. 73 tahun 1992 tentang Penyelenggaraan Usaha Perasuransian sebagai penjabaran UU No.2 tahun 1992 tentang Usaha Perasuransian. Peraturan Pemerintah tersebut mengatur antara lain ketentuan yang melarang perusahaan asuransi yang telah menyelenggarakan program asuransi sosial untuk menjalankan asuransi lain selain program asuransi sosial. Sejalan dengan ketentuan tersebut, maka terhitung mulai tanggal 1 Januari 1994 hingga saat ini Jasa Raharja melepaskan usaha asuransi non-wajib dan surety bond untuk lebih fokus dalam menjalankan program asuransi sosial yaitu menyelenggarakan Dana PertanggunganWajib Kecelakaan Penumpang sebagaimana diatur dalam UU No. 33 tahun 1964 dan Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan sebagaimana diatur dalam UU No. 34 tahun 1964.

Kemudian pada tahun 2020, seiring dengan terbitnya PP No. 20 Tahun 2020 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara ke Dalam Modal Saham PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (BPUI), Jasa Raharja bergabung ke dalam Holding BUMN Asuransi dan Penjaminan atau Indonesia Financial Group (IFG), di mana BPUI bertindak sebagai induk holding, dengan anggota PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo), PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja, PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo) dan PT Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo).

Seiring dengan bergabungnya Jasa Raharja ke dalam Holding BUMN Asuransi dan Penjaminan atau Indonesia Financial Group (IFG), Perusahaan melakukan perubahan Anggaran Dasar sebagaimana tertuang dalam akta notaris Julius Purnawan, S.H., M.Si., No. 14 tanggal 9 April 2020 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0034556.AH.01.02 Tahun 2020 tanggal 8 Mei 2020. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan ini adalah mengenai perubahan nama dan status Perusahaan dari Perusahaan Perseroan (Persero) PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja menjadi PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja atau yang disingkat menjadi PT Jasa Raharja, serta perubahan struktur pemegang saham akibat dari pengalihan seluruh saham seri B milik Negara

Republik Indonesia dan dalam rangka penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia pada PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) atau BPUI.

### 4.1.3 Visi Dan Misi

**Visi** Menjadi Perusahaan Terpercaya dalam Memberikan Perlindungan Dasar Terhadap Risiko Kecelakaan dengan Pelayanan yang Terbaik.

**Misi** Menyediakan Perlindungan Dasar yang Terintegrasi Secara Digital dan Didukung Human Capital yang Unggul Guna Memperkuat Stakeholders Engagement.<sup>44</sup>

## 4.2 SMK Farmasi Pekanbaru

### 4.2.1 Profile

SMK Farmasi Ikasari merupakan sekolah milik swasta yang didirikan pada tanggal 02 November 1962 dengan bidang keahlian kesehatan dan program keahlian farmasi. Sekolah ini di bawah naungan yayasan Universitas Riau. Dahulu namanya adalah Sekolah Asisten Apoteker (SAA). SMK Farmasi Ikasari Pekanbaru Yayasan UNRI Pekanbaru yang beralamat di jalan Patimura No.9 Pekanbaru. Pada tahun 1983 Sekolah Asisten Apoteker berubah menjadi Sekolah Menengah Farmasi (SMF). Kemudian pada tahun 2006 sekolah ini namanya menjadi Sekolah Menengah Kejuruan Farmasi Ikasari Yayasan UNRI Pekanbaru, menempati gedung baru di jalan Bangau Sakti atau Mawar No. 98, Pekanbaru dan memiliki akreditasi A (Amat Baik).

### 4.2.2 Visi dan Misi

**Visi** Menjadikan sekolah kejuruan dengan kompetensi unggul, profesi dan mandiri di tingkat nasional berlandaskan IPTEKS dan IMTAK.

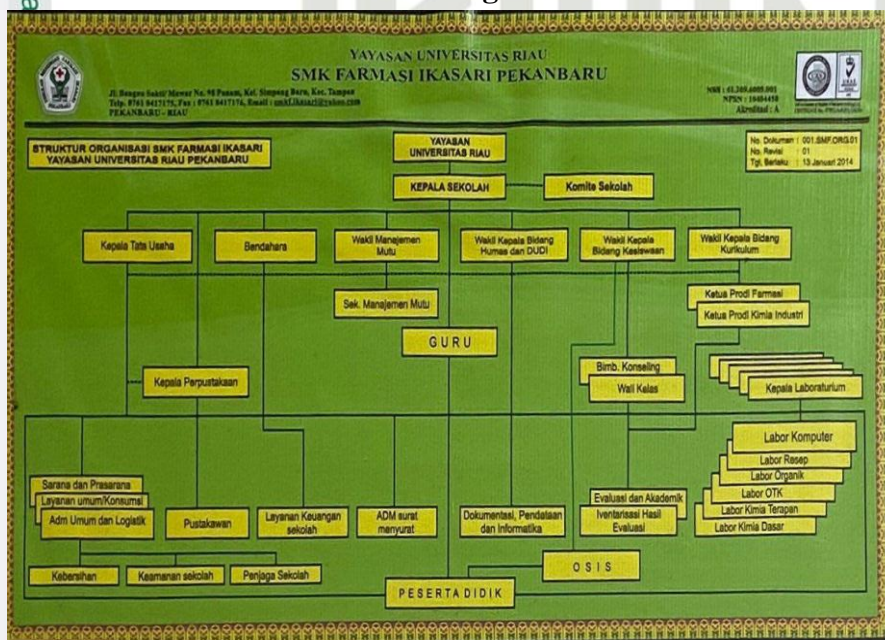
#### Misi

1. Menciptakan lingkungan sekolah yang intelektual, agamis, dan dinamis.
2. Menempatkan dan menjadikan SDM (tenaga pendidik dan kependidikan) sebagai model yang memiliki keahlian profesional dan tauladan .



3. Melaksanakan proses pembelajaran tuntas, bermutu yang bersinergi dengan kebutuhan dan perkembangan IPTEK di DUDI.
  4. Melaksanakan komunikasi terbuka tenaga pendidik dan kependidikan dalam memberikan pelayanan prima kepada peserta didik dan masyarakat.
  5. Mengembangkan mutu kelembagaan dan manajemen berbasis informasi dan teknologi (IT).
  6. Menjalin Kerjasama dengan DUDI, orang tua dan masyarakat.
- 2.3 Struktur Organisasi**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi**



Sumber. SMK Farmasi Pekanbaru 2023

## BAB VI PENUTUP

### 1. Kesimpulan

1. Hasil regresi linear sederhana, diperoleh nilai koefisien regresi pada penelitian ini adalah  $Y = 11,017 + 0,715X$ . Bilangan konstanta (a) sebesar 11,017 dan koefisien variabel X (Komunikasi Persuasif) sebesar 0,715. Sementara itu nilai t hitung variabel X (Komunikasi Persuasif) sebesar 12,224 dengan taraf signifikan 0,000. Berdasarkan perhitungan statistik yang diperoleh, jika nilai signifikan lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Berdasarkan perhitungan statistik yang diperoleh, maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu  $H_a$  yang berarti terdapat pengaruh komunikasi persuasif Jasa Raharja Cab Riau terhadap sosialisasi program Safety Riding pelajar di SMK Farmasi Ikasari Pekanbaru.
2. Secara keseluruhan indikator pada variabel (X) komunikasi persuasif dengan jumlah total hasil dari rekapitulasi setelah ditambah dan dibagi lima mendapatkan total sebesar 3,85 dalam kategori sangat setuju. Indikator yang memiliki skor rata-rata paling tinggi pada variabel ini adalah indikator retention dengan persentase total 3,94 yang termasuk kedalam kategori sangat setuju. Indikator yang memiliki nilai skor rata-rata paling rendah pada variabel ini adalah indikator Acceptance sebesar 3,81 dengan kategori sangat setuju (SS).
3. Secara keseluruhan indikator pada variabel (Y) sosialisasi program Safety Riding dengan jumlah total hasil dari rekapitulasi setelah ditambah dan dibagi 3 mendapatkan total sebesar 3,12 termasuk dalam kategori Setuju. Masing-masing indikator untuk variabel Y yaitu sosialisasi program Safety Riding dari tiga indikator yang ada pada tabel, dengan kategori sangat setuju. Indikator yang memiliki nilai skor rata-rata paling tinggi pada variabel ini adalah indikator saluran program sebesar 3,96 dengan kategori sangat setuju. Indikator yang

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- memiliki nilai skor rata-rata paling rendah pada variabel ini adalah indikator isi program sebesar 3,9 dengan kategori Sangat setuju (SS).
4. Ada lima tahap dalam mempelajari pesan persuasive dari komunikator. Pertama Attention (perhatian), kedua, Comprehension (pemahaman), ketiga, Learning (belajar), Keempat, Acceptance (penerimaan), kelima, Retention (penyimpanan).

## 2. Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan oleh peneliti berdasarkan penelitian yang telah dilakukan.

1. Bagi program safety riding semoga bisa menjadi bahan acuan, penulis mengahrapkn program ini dapat mengembangkan diri ditengah masyarakat saat ini dapat dikenal dan dimanfaatkan bagi masyarakat sebagai acuan dalam berkedara dan berlalu lintas.
2. Bagi Jasa Raharja dapat mengembang lebih banyak saluran dalam mensosialisasikan program safety riding ini sehingga banyak pengguna jalan dan kendaraan tereduksi terutama dikalangan pelajar.
3. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat meneliti mengenai program safety riding ini dikarenakan masih banyak yang perlu diteliti dan juga dapat sebagai media yang nanti dapat berkembang.



## DAFTAR PUSAKA

- Ar-kunto, S. “Prosedur Penelitian: Sebuah Pendekatan Praktik”, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2006).
- Simanjuntak, “Latar Belakang Kenakalan Remaja”, (Bandung: Alumni 1997).
- Salata, Atep Adya “Dasar-Dasar Pelayanan Prima”(Jakarta: Alex Media Komputindo).
- Burgoon & Huffner. Human Communication (London: Sage Publication,2002)
- Dele Yuliah, (2019), “Komunikasi Persuasif Remaja Pada Orang Tua Dalam Meningkatkan Kesadaran Pentingnya Pendidikan Tinggi”, Studi pada Madrasah Aliyah Nurul Falah Tanjung Baru, Lampung Selatan.
- Departemen Pedidikan Dan Kebudayaan, “Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua”.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, (1990), “Kamus Besar Bahasa Indonesia”, Balai Pustaka, Jakarta.
- Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. 2009. Tata Cara Bersepeda Motor di Indonesia. Malang: Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Malang.
- Djoenaesih S, Sunarjo , “Komunikasi, Persuasi dan Retorika”, (Yogjakarta: Liberty, 1983).
- Denny Oktavia, “Upaya Komunikasi Interpersonal Kepala Desa Dalam Memediasi Kepentingan Pt. Bukit Borneo Sejahtera Dengan Masyarakat Desa Long Lunuk”, (eJournal Ilmu Komunikasi, Volume 4, Nomor 1, 2016), hal. 242
- Gytha Putri Ananda, “Komunikasi Persuasif Orang Tua Terhadap Anak dalam Mengefektifkan Penggunaan Media Sosial di BTN Tabaria Makassar”, (Makassar: UIN ALAUDDIN Makassar, 2019).
- <https://korlantas.polri.go.id/lakalantas/angka-kecelakaan-di-tabanan-meningkat-dilama-2022/>, diakses pada tanggal 03 Januari 2023 pukul 20.45 wib.
- <https://www.jasaraharja.co.id/>. Diakses pada tanggal 02 April 2023 Pukul 13:00 wib.
- Indri Wahyuningsih dan Syahra Ramdana, (2020), “Pengetahuan dan Perilaku Safety Riding Siswa SMA”, (Holistik Jurnal Kesehatan, Volume 14, Nomor 4, Desember)
- Indriantoro, Nur, bambang supomo, “metodologi penelitian bisnis untuk akutansi dan manajemen”, (Yogyakarta: BPFE, 1999).

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacukan sumber.

2. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

18. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

19. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

20. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

21. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

22. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

23. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

24. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

25. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

26. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

27. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

28. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

29. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

30. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

31. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

32. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

33. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

34. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

35. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

36. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

37. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

38. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

39. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

40. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lina Masruroh, “Komunikasi Persuasif Dalam Dakwah Konteks Indonesia”, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020).

Littlejohn, S. W., & Foss, K. A. (2009), “*Encyclopedia of Communication Theory*”, (Thousand Oaks, CA: SAGE Publication Inc.).

M. Ngilim Purwanto, Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis, PT Remaja Rosdakarya, 2009 Bandung.

Manawar Syamsudin, (2013), “*Metode Riset Kuantitatif Komunikatif*”, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).

Pradipto, 2017 “*Pengaruh Komunikasi Persuasif Dalam Meningkatkan Kesadaran Solidaritas Anggota Scooter Mods Bogor Indonesia.*”, Journal Komuniation Volume 3 Nomor 2.

Wayan Suarmini, “*Keluarga Sebagai Wahanan Pertama Dan Utama Pendidikan Karakter Anak*”, (Journal Jurnal Sosial Humaniora, Volume 7, Nomor 1, Juni 2014).

U. Effendy, (2004), “*Dinamika Komunikasi*”, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)

Kriyantono, (2006), “*Teknik Praktis Riset Komunikasi*”, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group)

Ariwibowo, “*Hubungan Antara Umur, Tingkat Pendidikan, Pengetahuan, Sikap Terhadap Praktik Safety Riding Awareness Pada Pengendara Ojek Sepeda Motor di Kecamatan Banyumanik*”, (Journal Kesehatan Masyarakat, Volume 2, Nomor 1, 2013), hal 1-8

Jalaludin, “*Psikologi Komunikasi*”, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2008). Hal. 14

Reza Panlevi Apipudin, 2015. “*Pesan Persuasif Dalam Kutipan Langsung Pada Buku "Hikayat Pohon Ganja" Karya Tim Lgn*”, eJournal Ilmu Komunikasi Vol. 3, No. 4, Hal. 242

Khakim, Ulfa Nurulita dan Wulandari Meikawati, “*Hubungan Antara Umur, Tingkat Pendidikan, Masa Berkendara dan Pengetahuan dengan Perilaku Safety Riding*”, (Semarang, Universitas Muhammadiyah Semarang, 2006), <http://lib.uinmus.ac.id>

Santrock, J. W, (2016), “*Adolescence, eleventh edition. Sebelas*”, (Jakarta: Penerbit Erlangga).

Santrock, J. W. “*Adolescence, eleventh edition. Sebelas*”, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2016).





- Sebayang, W., Sidabutar, E.R. & Gultom, D.Y. (2018), "Perilaku Seksual Remaja". (Yogyakarta : Deepublish).
- Sharli Aulia Marwantika, Asna Istya Marwantika, "Peran Pengawasan Orang Tua Terhadap Pengendara Motor di Bawah Umur", Journal Of Social Science and Education, Vol. 1 No. 2 (2020).
- Sujiyono, "Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)", (Bandung: Alfabeta, 2009).
- Umihar & Suryana, Soleh & Asep. 2014. *Komunikasi Persuasif*. Banten: Universitas Terbuka. Hal. 2.25
- Supriyanto, S. (2020). "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecelakaan Lalu Lintas Di Ruas Jalan Pantura Kabupaten Demak (Studi Kasus Pada Kecelakaan Sepeda Motor di Ruas Jalan Raya Pantura Kecamatan Sayung Kabupaten Demak)".
- Heddy Dyatmika, "Pengaruh Tokoh Agama, Komunikasi Persuasif, Motivasi, Dan Kognisi Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Protokol Kesehatan", Jurnal Darussalam; Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam, Vol. XIII, No 1: 150-172. September 2021.
- nelly Nancy, "Implementation of the Safety Riding Program to Reduce Traffic Accidents in Wamena City", Journal Budapest Internasional Research and Critics Institut-Journal (BIRCI-Journal), Vol. 4 No. 4 (2021) , www.bircu-journal.com/index.php/birci
- Undang-Undang RI No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Surabaya: Kesindo Utama,2012).
- Wawan A. & Dewi, M, "Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia", (Yogyakarta: Nuha Medika, 2016)
- Wulandari, Jayanti, and Widjasena, "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Berkendara Aman (Safety Riding) Pada Kurir Pos Sepeda Motor Di Pt. Posindonesia Cabang Erlangga Semarang 2017."
- Yusuf, S. "Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja" (Remaja Rosdakarya Offset, 2009).
- Zarkasi "Muhammad Luthfi, 'Tujuan Komunikasi Persuasif Dongeng (Studi Deskriptif Kualitatif Model Komunikasi Persuasif Dalam Mendongeng Di Rumah Dongeng Mentari Yogyakarta)'"

## DAFTAR LAMPIRAN

### LAMPIRAN 1. KOESIONER PENELITIAN

#### KOESIONER PENELITIAN

Link <https://bit.ly/KOesioner>

#### PENGARUH KOMUNIKASI PERSUASIF JASA RAHARJA CAB RIAU TERHADAP SOSIALISASI PROGRAM SAFETY RIDING PELAJAR DI SMK FARMASI IKASARI PEKANBARU

##### A. Data Responden

Nama Responden :

Sebelum menjawab kuesioner, mohon mengisi beberapa data berikut terlebih dahulu (Jawaban yang rekan mahasiswa berikan akan diperlukan secara rahasia). Lingkari (o) atau silang (x) untuk pilihan jawaban rekan siswa.

1. Jenis Kelamin
  - a. Laki-laki
  - b. Perempuan
2. Usia
  - a. 17 – 19 Tahun
  - b. 20 – 22 Tahun
  - c. 23 – 25 Tahun
  - d. >25 Tahun

##### B. Petunjuk Pengisian

Kuesioner Responden dapat memberikan tanda centang (√) atau silang (x) pada salah satu jawaban yang tersedia. Hanya satu jawaban saja yang dimungkinkan untuk setiap pertanyaan. Pada masing-masing pertanyaan terdapat lima jawaban yang mengacu pada skala likert yaitu : STS (Sangat Tidak Setuju), TS (Tidak Setuju), N (Netral), S (Setuju), SS (Sangat Setuju). Dimohon rekan siswa mengisi kuesioner dengan sebenar-benarnya dan seobyektif mungkin.



1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel X (Komunikasi Persuasif)		SS	S	TS	STS
Indikator	Pernyataan Variabel				
1. Attention (perhatian)	Dengan pembawaan Jasa Raharja anda merasa tertarik dengan penjelasan				
	Dengan topik yang dibawakan anda merasa pembahasan ini sangat bermanfaat				
	Dengan cara pembawaan Jasa Raharja anda merasa tertarik untuk menyimpak sosialisasi tersebut.				
	Anda merasa dalam mensosialisasikan program ini sangat relate dalam kehidupan sehari-hari				
2. Comprehension (pemahaman)	Melalui program ini mempermudah anda untuk memahami peraturan lalu lintas				
	Komunikais yang dilakuakn dalam mengarahkan dan menstimulus membawa saya memahami akan pentingnya safety riding				
3. Learning (belajar)	Anda berkeinginan mengetahui lebih dalam mengenai safety riding dengan cara penyampain jasa rahara yang sangat mudah dipahami				
	Anda merasa harus belajar menggunakan kndaraan dengan baik saat mendengarkan Jasa rahaja dalam menyajika simulasi				
	Jasa rasahja membuat Anda mengetahui etika atau sopan santun berkendara.				
4. Acceptance (penerimaan)	Anda menerima bahwa pengendara belum memahami berkendara dengan baik				
	Anda menerima program safety riding sehingga akan menerapkannya				
	Anda merasa bahwa program safety riding itu memeberikan kisi-kis keselamatan berkendara				
5. Retention (penyimpanan)	Anda harus mnerapkan safety riding untuk keselamatan berkendara				
	Anda harus memuali membiasakan berkendara sesuai dengan etika lalu lintas				
	Anda merasa harus memberitahu keluarga tentang program safety riding ini sehingga mulai menerapkan Bersama.				
Variabel Y sosialisasi program					
1. Isi Program	Dalam penyajian sosialisai ini anda merasa menambah wawasan tentang lalu lintas.				
	Anda merasa dalam program ini sangat bagus untuk anak sekolah karena bisa mengetahui peraturan dan akibat dari				



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. ~~Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:~~
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	kelalian berkendara				
	Anda menyukai setiap isi dalam program tersebut dimana sangat relate atau sesuai kehidupan.				
2.	Pengunaan Program	Anda merasa lebih mempersiapkan diri Ketika berkendara.			
		Anda merasa lebih hati-hati dan tidak ugal-ugalan saat berkendara setelah mengetahui program tersebut			
		Anda merasa harus mngecek seluruh kondisi kendaraan sebelumberkendara setelah mengetahui program tersebut			
		Anda merasa lebih nyaman setelah mengetahui apa yang harus dan tidak diperbolehkan saat berkendara.			
3.	Saluran Program	Melalui sosialisasi kesekolah SMK farmasi Ikasari anda mengatahui program Safaty riding			
		Dengan sosialisasi yang diadkan SMK farmasi Ikasari anda memahami peraturan lalu lintas yang tersaji dalam program safety riding			
		Dengan sekolah mengadakan sosialisasi ini menjadi informasi mengenai safety riding tersampaikan			

UIN SUSKA RIAU

## LAMPIRAN 2. DATA DAN REKAPITULASI RESPONDEN

### 1. DATA RESPONDEN

NO.	NAMA	JENIS KELAMIN	USIA
1	Nur Hasanah	Perempuan	20 Th - 22 Th
2	Ali Azman Siregar	Laki - Laki	17 Th - 19 Th
3	Rifki Badilah Putra	Laki - Laki	17 Th - 19 Th
4	Fikri Hidayat Putra Ananda	Laki - Laki	17 Th - 19 Th
5	Putri Delza Syakila	Perempuan	17 Th - 19 Th
6	Laura Ramadhani	Perempuan	17 Th - 19 Th
7	Diah Rahmadiani Wibowo	Perempuan	17 Th - 19 Th
8	Nurmi Haniva	Perempuan	17 Th - 19 Th
9	Kanaya Alfatihah Zata Amni	Perempuan	17 Th - 19 Th
10	Resti Naila Sari	Perempuan	17 Th - 19 Th
11	Ahmad Syahrul Rizki Amli	Laki - Laki	17 Th - 19 Th
12	Dinda Dwi Berliana	Perempuan	17 Th - 19 Th
13	Farah Sabira	Perempuan	17 Th - 19 Th
14	Arifatus Sakinah	Perempuan	17 Th - 19 Th
15	M. Ridho Syahputra	Laki - Laki	17 Th - 19 Th
16	Kenia Amelia Putri	Perempuan	17 Th - 19 Th
17	Sindy Amelia	Perempuan	17 Th - 19 Th
18	Syifa Rizky B.S	Perempuan	17 Th - 19 Th
19	Rizqika Ayu Ramadhani	Perempuan	17 Th - 19 Th
20	Wan Lasanda	Perempuan	17 Th - 19 Th
21	Suci Fitriyani	Perempuan	17 Th - 19 Th
22	Putri Angela	Perempuan	17 Th - 19 Th
23	Nawwaf Az Taqi	Laki - Laki	17 Th - 19 Th
24	Zia Azzahra	Perempuan	17 Th - 19 Th
25	Noyita Wulan Sari	Perempuan	17 Th - 19 Th
26	Martya Resti Filanda	Perempuan	17 Th - 19 Th
27	Ayisa Callula	Perempuan	17 Th - 19 Th, 20 Th - 22 Th
28	Muhadi Atmawinata	Laki - Laki	17 Th - 19 Th
29	Eldian Hermawan	Laki - Laki	17 Th - 19 Th
30	Winda Fathu Rizkiyah	Perempuan	17 Th - 19 Th
31	Muhammad Ilham	Laki - Laki	17 Th - 19 Th
32	Febriani	Perempuan	17 Th - 19 Th
33	Nabila Alifia	Perempuan	17 Th - 19 Th
34	Muthia Afifah Arrahman	Perempuan	17 Th - 19 Th
35	Alfredo Reyfan	Laki - Laki	17 Th - 19 Th
36	Citra Putri Panggabean	Perempuan	17 Th - 19 Th
37	Marsa Nabilah	Perempuan	17 Th - 19 Th

1. Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



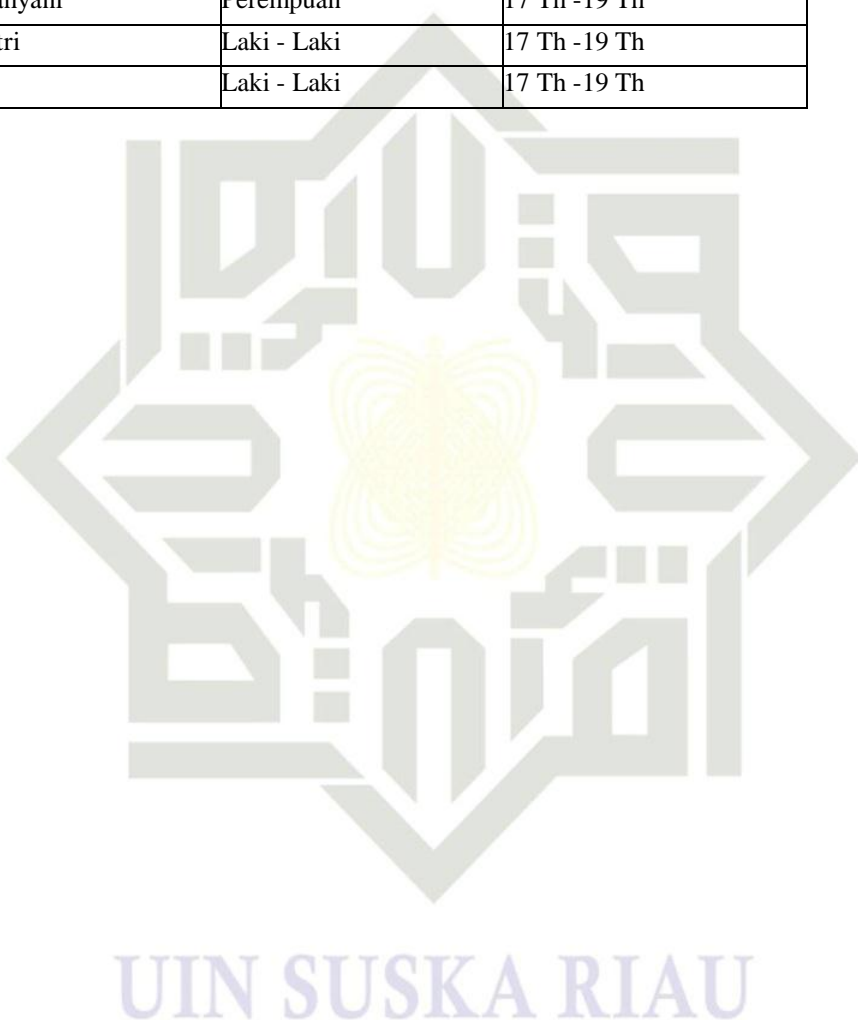
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

38	Rafa	Laki - Laki	17 Th -19 Th
39	Taskia Inayah Putri	Perempuan	17 Th -19 Th
40	Divya Olinda Alya	Perempuan	17 Th -19 Th
41	Aris	Laki - Laki	17 Th -19 Th
42	Zahwa Cahyani Putri	Perempuan	17 Th -19 Th
43	Viona Safitri	Perempuan	17 Th -19 Th
44	Maria Arta	Perempuan	17 Th -19 Th
45	Rina Friscawati Br Sihombing	Perempuan	17 Th -19 Th
46	Nabila Hariani	Perempuan	17 Th -19 Th
47	Yolanda Afriza	Perempuan	17 Th -19 Th
48	Intan Ayu Listiani	Perempuan	17 Th -19 Th
49	Eva Maysinta Br G	Perempuan	17 Th -19 Th
50	Vriya Rahmadhini	Perempuan	17 Th -19 Th
51	Nhaswal	Perempuan	17 Th -19 Th
52	Ali Indah Anugrah	Perempuan	17 Th -19 Th
53	Hami Maiyarti	Perempuan	17 Th -19 Th
54	Nafa Rizky Yani	Perempuan	17 Th -19 Th
55	Deswita Natasya Agustin	Perempuan	17 Th -19 Th
56	Monika Cahya Fatmawati	Perempuan	17 Th -19 Th
57	Riris Angelina Pasaribu	Perempuan	17 Th -19 Th
58	Raisya Salsabila	Perempuan	17 Th -19 Th
59	Nayla	Perempuan	17 Th -19 Th
60	Irpan Maulana	Laki - Laki	17 Th -19 Th
61	Firdha Aulia Annisa	Perempuan	17 Th -19 Th
62	Anisa Winda Sari Purba	Perempuan	17 Th -19 Th
63	Hariza Azura	Perempuan	17 Th -19 Th
64	Mohamed Ibrahim Najaf	Laki - Laki	17 Th -19 Th
65	Nur Laily Lidinillah	Perempuan	17 Th -19 Th
66	Fauziah Misman Nexa	Perempuan	17 Th -19 Th
67	Rada Naila	Perempuan	17 Th -19 Th
68	Safira Andini	Perempuan	17 Th -19 Th
69	Repa Nur Insani	Perempuan	17 Th -19 Th
70	Infan Febrianti	Perempuan	17 Th -19 Th
71	Kristin Br Siboro	Perempuan	17 Th -19 Th
72	Glora Tionfana	Perempuan	17 Th -19 Th
73	Angga Ratu Zakia	Perempuan	17 Th -19 Th
74	Mimin Pebriana	Perempuan	17 Th -19 Th
75	Athifa Nesha Fayola	Perempuan	17 Th -19 Th
76	Dwi Arini	Perempuan	17 Th -19 Th
77	Dwi Reva Amelia	Perempuan	17 Th -19 Th
78	Nama Anggita Harahap	Perempuan	17 Th -19 Th

79	Rahmita	Perempuan	17 Th -19 Th
80	Dhani Novita Siwi	Perempuan	17 Th -19 Th
81	Andri Cahyana Adenan	Laki - Laki	17 Th -19 Th
82	Anjly Rahma Yani	Perempuan	17 Th -19 Th
83	Ais	Perempuan	17 Th -19 Th
84	Ravendra Ramadhan Dwi Putra	Laki - Laki	17 Th -19 Th
85	Zaki	Laki - Laki	17 Th -19 Th
86	Indah Jelita Rayani	Perempuan	17 Th -19 Th
87	Atha Nasywa Cahyani	Perempuan	17 Th -19 Th
88	Andita Aulia Putri	Laki - Laki	17 Th -19 Th
89	Dapzy	Laki - Laki	17 Th -19 Th

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



## 2. REKAPITULASI DATA

no.	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4
6	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4
7	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
10	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
11	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4
12	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4
13	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5
14	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5
15	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
16	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
17	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5
18	3	3	5	4	4	5	3	3	2	3	4	5	4	4	5	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
19	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
20	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
21	4	4	5	5	5	5	3	5	4	3	4	3	3	4	3	5	5	5	3	4	3	4	5	5	5
22	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
24	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4

Hak cipta milik UIN Suska Riau.  
 Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan penggunaan untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 Diarangi mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan penggunaan untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

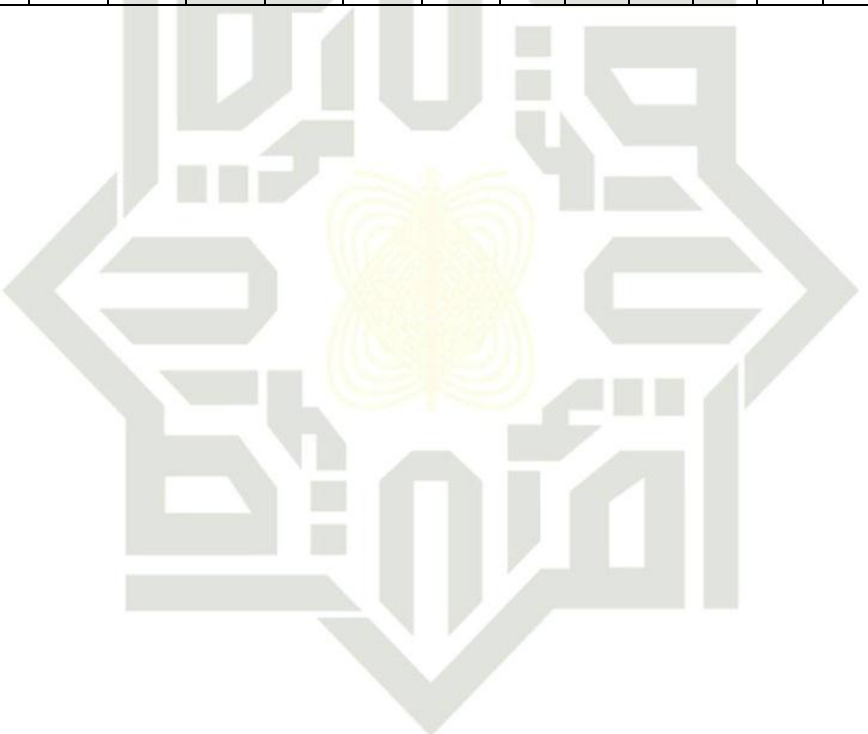


26	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5
27	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
29	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
30	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4
31	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4
32	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
34	3	4	3	3	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
35	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5
36	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
37	4	5	5	5	5	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	
38	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5
39	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4
40	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
42	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4
43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
45	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
47	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5
48	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5
49	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4
50	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
51	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
53	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4
54	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5

Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
 b. Pengutipan tidak diperbolehkan.

55	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4
56	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
57	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
58	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
60	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
61	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4
62	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
63	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5
64	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4
65	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
67	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
69	1	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5
70	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5
71	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5
72	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
73	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
74	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5
75	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5
76	4	3	3	4	4	3	2	2	2	2	3	4	3	2	4	1	4	4	4	4	3	4	4	3
77	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4
78	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5
79	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5
80	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
81	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5
82	4	4	4	3	4	3	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
83	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3

Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 Hak cipta Dilindungi Undang-Undang  
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengcantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya yang wajar UIN Suska Riau.  
 b. Pengutipan tidak diperbolehkan memperbanyak sebagian atau seluruhnya yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

84	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	3	4	5	5	4	3	4	4	
85	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
86	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	
87	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
88	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	
89	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	3	3	4	3	3	4	3	1	3	3

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif K

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak diperbolehkan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### LAMPIRAN 3. OLAHAN DATA PENELITIAN

#### DESKRIPTIF RESPONDEN

1. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Jenis Kelamin**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	19	21,3	21,3	21,3
Perempuan	70	78,7	78,7	100,0
Total	89	100,0	100,0	

**Usia**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 17	38	42,7	42,7	42,7
18	36	40,4	40,4	83,1
19	14	15,7	15,7	98,9
20	1	1,1	1,1	100,0
Total	89	100,0	100,0	

#### DESKRIPTIF TANGGAPAN RESPONDEN

**Descriptive Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation
Komunikasi_Persuasif	89	64,93	7,377
Sosialisasi_Program	89	57,42	6,631
Valid N (listwise)	89		

# UJI VALIDITAS VARIABEL X

Hak cipta milik U  
 hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya  
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, dan penulisan karya ilmiah  
 b. Pengutipan tidak diperbolehkan untuk tujuan komersial, iklan, atau promosi lainnya  
 Dilarang mengumunkan dan menyebarkan isi

Correlations

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	TX
X1 Pearson Correlation	1	,350	,399	,479	,523	,419	,450	,578	,547	,325	,443	,467	,568	,353	,409	,664
Sig. (2-tailed)		,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,002	,000	,000	,000	,001	,000	,000
N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
X2 Pearson Correlation	,350	1	,395	,561	,532	,533	,441	,588	,513	,621	,534	,465	,525	,405	,461	,717
Sig. (2-tailed)	,001		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
X3 Pearson Correlation	,399	,395	1	,423	,590	,545	,388	,557	,445	,366	,607	,526	,445	,395	,530	,685
Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
X4 Pearson Correlation	,479	,561	,423	1	,477	,561	,393	,617	,488	,460	,492	,446	,525	,372	,456	,700
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
X5 Pearson Correlation	,523	,532	,590	,477	1	,497	,497	,590	,585	,486	,492	,524	,573	,498	,521	,755
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
X6 Pearson Correlation	,419	,533	,545	,561	,497	1	,468	,571	,515	,414	,542	,619	,449	,430	,476	,727
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
X7 Pearson Correlation	,450	,441	,388	,393	,497	,468	1	,525	,665	,497	,606	,513	,592	,499	,588	,738
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
X8 Pearson Correlation	,578	,588	,557	,617	,590	,571	,525	1	,611	,639	,683	,594	,490	,525	,579	,832
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
X9 Pearson Correlation	,547	,513	,445	,488	,585	,515	,665	,611	1	,508	,497	,405	,607	,413	,544	,759
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
X10 Pearson Correlation	,325	,621	,366	,460	,486	,414	,497	,639	,508	1	,530	,516	,478	,496	,507	,716
Sig. (2-tailed)	,002	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
X11 Pearson Correlation	,443	,534	,607	,492	,492	,542	,606	,683	,497	,530	1	,600	,511	,453	,613	,782

Suska Riau.  
 kritik atau tinjauan suatu  
 f Sultan Syarif K

	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	
X12	Pearson Correlation	,467	,465	,526	,446	,524	,619	,513	,594	,405	,516	,600	1	,537	,501	,610	,755
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
X13	Pearson Correlation	,568	,525	,445	,525	,573	,449	,592	,490	,607	,478	,511	,537	1	,497	,591	,758
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
X14	Pearson Correlation	,353	,405	,395	,372	,498	,430	,499	,525	,413	,496	,453	,501	,497	1	,590	,672
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
X15	Pearson Correlation	,409	,461	,530	,456	,521	,476	,588	,579	,544	,507	,613	,610	,591	,590	1	,770
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
TX	Pearson Correlation	,664	,717	,685	,700	,755	,727	,738	,832	,759	,716	,782	,755	,758	,672	,770	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



State Islamic University of Sultan Syarif K

nkkan dan menyebutkan sumber:  
n karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu  
ya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta m  
ak Cipta Dilindungi U  
Dilarang mengutip  
a. Pengutipan hany  
b. Pengutipan tidak  
Dilarang mengumi

UJI REALIBILITAS X

UJI VALIDITAS Y

Hak cipta milik UIN S  
 hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 a. Dilarang mengutip sebagian atau s  
 b. Pengutipan hanya untuk kepeniti  
 c. Pengutipan tidak merugikan kep  
 d. Dilarang mengumumkan dan memi

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	TY
Y1	Pearson Correlation	1	,504	,543	,553	,641	,491	,556	,529	,612	,587	,741
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
Y2	Pearson Correlation	,504	1	,473	,500	,442	,394	,605	,557	,506	,675	,720
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
Y3	Pearson Correlation	,543	,473	1	,573	,518	,386	,635	,624	,527	,634	,745
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
Y4	Pearson Correlation	,553	,500	,573	1	,544	,644	,640	,668	,584	,665	,799
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
Y5	Pearson Correlation	,641	,442	,518	,544	1	,536	,545	,563	,649	,604	,751
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
Y6	Pearson Correlation	,491	,394	,386	,644	,536	1	,552	,461	,602	,642	,705
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
Y7	Pearson Correlation	,556	,605	,635	,640	,545	,552	1	,649	,684	,699	,828
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
Y8	Pearson Correlation	,529	,557	,624	,668	,563	,461	,649	1	,595	,667	,837
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
Y9	Pearson Correlation	,612	,506	,527	,584	,649	,602	,684	,595	1	,654	,825
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000

Sultan Syarif K  
 tik atau tinjauan suatu  
 uska Riau.

	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
Y10	Pearson Correlation	,587	,675	,634	,665	,604	,642	,699	,667	,654	1	,882
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
TY	Pearson Correlation	,741	,720	,745	,799	,751	,705	,828	,837	,825	,882	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



State Islamic University of Sultan Syarif K

au  
 a tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 dikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu  
 ng wajar UIN Suska Riau.  
 sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta m  
 ak Cipta Dilindungi U  
 . Dilarang mengutip ;  
 a. Pengutipan hany  
 b. Pengutipan tidak  
 . Dilarang mengumui



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## AMPIRAN 4.DOKUMENTASI PENELITIAN



Sumber: dokumentasi penelitian, tahun 2023



Sumber: Dokumentasi Penelitian, Tahun 2023



UIN SUSKA RIAU

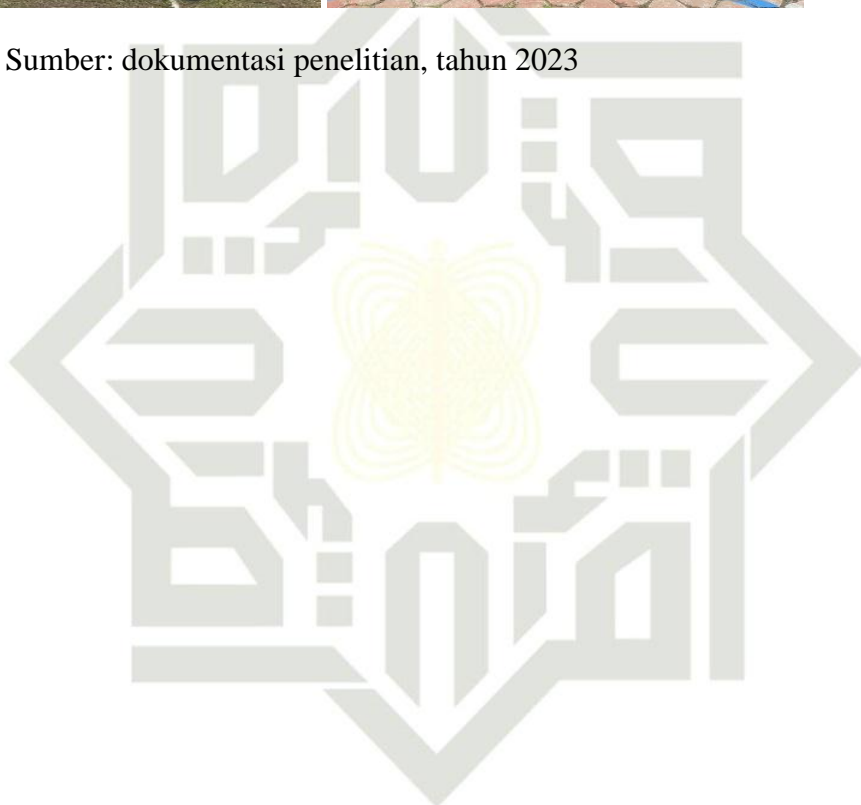


Sumber: dokumentasi penelitian, tahun 2023

- seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama lengkap penulis adalah Dhea Amanda Putri, lahir di Pekanbaru pada 06 Oktober 2001, penulis dibesarkan oleh pasangan Ayahanda Sarip dan juga Ibunda Ami. Adapun jenjang Pendidikan yang selama ini penulis tempuh yakni Sekolah Dasar di SDN 013 Tambusai pada tahun 2007 yang berlokasi di Desa Tambusai Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar, dan lulus pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan Pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama di SMPN 03 Rumbio Jaya pada Tahun 2013 Desa Batang Batindih Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar, dan lulus pada tahun 2016. Selanjutnya penulis menempuh Jenjang Sekolah Menengah Atas di SMAN 2 Bangkinang Kota pada tahun 2016 yang berlokasi di Bangkinang kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar, dan lulus pada tahun 2019. Pada tahun 2019 penulis melanjutkan Pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, mengambil Konsentrasi Public Relations pada Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Dengan ketekunan dan motivasi yang kuat dari Orang tua, Keluarga, Dosen dan Sahabat, penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dengan skripsi yang berjudul “Pengaruh Komunikasi Persuasif Jasa Raharja Cab Riau Terhadap Sosialisasi Program Safety Riding Pelajar Di SMK Farmasi Ikasari Pekanbaru”, dan Penulis dinyatakan lulus tepat waktu pada tanggal 26 Juni 2023 dan Alhamdulillah mendapatkan nilai yang baik dengan IPK 3,71.